

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN *GROUP TO GROUP* TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
MATERI POKOK SUMBER DAYA ALAM KELAS IV SD
PLUS LATANSA JOGOLOYO WONOSALAM
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Biologi



oleh:

YETI ANGGRAINI
103811025

**PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2017**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yeti Anggraini

Nim : 103811025

Jurusan : Pendidikan Biologi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

Pengaruh Strategi Pembelajaran *Group To Group* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Materi Pokok Sumber Daya Alam Kelas IV SD Plus Latansa Jogoloyo Wonosalam Tahun Pelajaran 2016/2017

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk bagian sumbernya.

Semarang, 2 Juni 2017

Pembuat pernyataan,



Yeti Anggraini

NIM: 103811025



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
Jalan Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Semarang 50185
Telepon (024)76433366. Website: fst.walisongo.ac.id

PENGESAHAN

Naskah skripsi dengan

Judul : **Pengaruh Strategi Pembelajaran *Group To Group* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Materi Pokok Sumber Daya Alam Kelas IV SD Plus Latansa Jogoloyo Wonosalam Tahun Pelajaran 2016/2017**

Peneliti : **Yeti Anggraini**

NIM : 103811025

Jurusan : Pendidikan Biologi

Program Studi : S1

telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh Dewan Penguji Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Biologi.

Semarang, 16 Juni 2017

DEWAN PENGUJI

Penguji I,

Dr. H. Ruswan, MA.

NIP. 19680424 199303

Penguji II,

Dr. Lianah, M.Pd

NIP. 19590313 198103 2 007

Penguji III,

M. Chodirir, M. Kom

NIP. 19691024 200501 1 005

Penguji IV,

Siti Mukhlisoh S., M.Si.

NIP. 19761117 200912 2 001

Pembimbing I,

H. Ismail, M.Ag

NIP.19711021 199703 1002

Pembimbing II,

Dr. Lianah, M.Pd

NIP. 19590313 198103 2 007



NOTA DINAS

Semarang, 2 Juni 2017

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN *GROUP TO GROUP* TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MATERI POKOK SUMBER DAYA ALAM KELAS IV SD PLUS LATANSA JOGOLOYO WONOSALAM TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Nama : **Yeti Anggraini**

NIM : 103811025

Program studi : Pendidikan Biologi

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo untuk diujikan dalam sidang munaqosyah.

Wassalaamu'alaikum wr. wb.

Pembimbing I,



H. Ismail, M.Ag

NIP.19711021 199703 1002

NOTA DINAS

Semarang, 2 Juni 2017

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN *GROUP TO GROUP* TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MATERI POKOK SUMBER DAYA ALAM KELAS IV SD PLUS LATANSA JOGOLOYO WONOSALAM TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Nama : **Yeti Anggraini**

NIM : 103811025

Program studi : Pendidikan Biologi

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo untuk diujikan dalam sidang munaqosyah.

Wassalaamu'alaikum wr. wb.

Pembimbing II,



Dr. Nianah, M.Pd

NIP. 19590313 198103 2 007

ABSTRAK

Judul : **Pengaruh Strategi Pembelajaran *Group To Group* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Materi Pokok Sumber Daya Alam Kelas IV SD Plus Latansa Jogoloyo Wonosalam Tahun Pelajaran 2016/2017**

Peneliti : Yeti Anggraini

NIM : 103811025

Skripsi ini membahas Pengaruh Strategi Pembelajaran *Group To Group* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Materi Pokok Sumber Daya Alam Kelas IV di SD Plus Latansa Jogoloyo Wonosalam Tahun Pelajaran 2016/2017. Studi ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan: apakah ada pengaruh strategi pembelajaran *group to group* terhadap hasil belajar peserta didik pada materi pokok sumber daya alam kelas IV di SD Plus Latansa Jogoloyo Wonosalam Tahun Pelajaran 2016/2017? Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Populasi dalam penelitian sebanyak 48 responden, dalam penelitian ini tidak menggunakan sampel karena semua populasi dijadikan objek penelitian. Pengumpulan data menggunakan observasi untuk mengenai status sekolah yang diteliti dan data pelaksanaan pembelajaran, dan metode tes untuk mendapatkan data tes. Data penelitian yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan analisis uji-t. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Dari analisis uji hipotesis diketahui hasil belajar dengan menggunakan strategi pembelajaran *group to group* lebih baik dari pada hasil belajar dengan pembelajaran konvensional. Hal ini ditunjukkan berdasarkan uji perbedaan rata-rata satu pihak yaitu pihak kanan diperoleh $t_{hitung} = 2,632$ dan $t_{tabel} = 1,6787$. Karena $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya hasil belajar yang menggunakan strategi pembelajaran *group to group* lebih baik dari pada hasil belajar yang menggunakan pembelajaran konvensional. Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti membuktikan bahwa strategi pembelajaran *group to group* efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik materi sumber daya alam kelas IV di SD Plus Latansa Jogoloyo Wonosalam tahun pelajaran 2016/2017.

Kata kunci: Strategi Pembelajaran *Group To Group*, Hasil belajar, Materi sumber daya alam

TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penelitian transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/Untuk1987. Penyimpangan penelitian kata sandang [al-] disengaja secara konsisten agar sesuai teks Arabnya.

| | | | |
|---|----|---|---|
| ا | a | ط | ṭ |
| ب | b | ظ | ẓ |
| ت | t | ع | ‘ |
| ث | ṣ | غ | g |
| ج | j | ف | f |
| ح | ḥ | ق | q |
| خ | kh | ك | k |
| د | d | ل | l |
| ذ | ẓ | م | m |
| ر | r | ن | n |
| ز | z | و | w |
| س | s | ه | h |
| ش | sy | ء | ’ |
| ص | ṣ | ي | y |
| ض | ḍ | | |

Bacaan madd:

ā = a panjang

i = i panjang

ū = u panjang

Bacaan diftong:

au = أَوْ

ai = أَيَّ

iy = إِي

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Puji syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya. Shalawat serta salam senantiasa terhatur kepada nabi akhiruzzaman baginda Nabi Muhammad SAW yang merupakan suri tauladan bagi umat Islam hingga saat ini.

Skripsi dengan judul **“Pengaruh Strategi Pembelajaran *Group To Group* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Materi Pokok Sumber Daya Alam Kelas IV SD Plus Latansa Jogoloyo Wonosalam Tahun Pelajaran 2016/2017”**, yang disusun guna memenuhi tugas dan persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan program studi Pendidikan Biologi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo Semarang dapat diselesaikan dengan baik. Penulis dengan segala keterbatasannya menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak sedikit hambatan dan kesulitan yang di hadapi, namun berkat pengarahan, bimbingan, dan dukungan baik moril, materil, dan rohani dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini dengan kerendahan hati dan rasa hormat yang dalam peneliti haturkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Muhibbin, M.Ag., Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Dr. H. Ruswan, M.A., Dekan Fakultas Sains dan Teknologi.
3. Ibu Siti Mukhlisoh Setyawati, M.Si., Kajur Pendidikan Biologi UIN Walisongo Semarang.
4. Drs. Listyono, M.Pd. sebagai dosen wali yang telah memberikan banyak pengarahan.
5. Dr. Lianah, M.Pd. dan Bapak H. Ismail, M.Ag yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk selalu memberikan bimbingan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

6. Segenap dosen, pegawai, dan seluruh civitas akademik di lingkungan UIN Walisongo Semarang khususnya dosen jurusan Pendidikan Biologi.
7. Kepala SD Plus Latansa Jogoloyo Wonosalam Ibu Iin Rahmawati, S.Pd.SD yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di SD Plus Latansa Jogoloyo Wonosalam.
8. Segenap guru dan staf SD Plus Latansa Jogoloyo Wonosalam, khususnya Bapak M. Rizka Ulinnuha, S.Pd dan Bapak Nur Kuwat yang memberikan arahan selama penelitian.
9. Bapak dan Ibu tersayang, Bapak Ngasrin dan Ibu Suyatemi yang telah senantiasa memberikan do'a dan semangat baik moril maupun materiil yang sangat luar biasa, sehingga peneliti dapat menyelesaikan kuliah serta skripsi ini dengan lancar.
10. Suami tercinta, Imam Abdul Rosid, S.E. yang tak henti-hentinya memberi do'a, dukungan serta motivasi yang sangat luar biasa kepada peneliti.
11. Anakku tersayang, Muhammad Arsyil Adhim Al Mujtaba yang selalu memberikan semangat dan kebahagiaan tiada henti.
12. Adik-adikku, M. Syafii dan Choirul Huda yang selalu memberikan do'a dan semangat.
13. Seluruh keluarga yang selalu memberi dukungan dan semangat tiada henti.
14. Sahabat-sahabat Pendidikan Biologi angkatan 2010.
15. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu peneliti dalam penulisan skripsi ini.

Kepada mereka peneliti ucapkan *Jazakumullah khoirol jaza'*, semoga Allah SWT meridloi amal mereka, membalas kebaikan, kasih sayang dan doa mereka.

Pada akhirnya peneliti menyadari bahwa dalam penelitian skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dalam arti yang sebenarnya. Oleh sebab itu dengan segala kerendahan hati saran dan kritik yang bersifat konstruktif peneliti harapkan guna perbaikan dan penyempurnaan karya tulis selanjutnya. Peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak

Semarang, 2 Juni 2017

Penulis

Yeti Anggraini
NIM: 103811025

DAFTAR ISI

| | |
|---------------------------|------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| PERNYATAAN KEASLIAN | ii |
| PENGESAHAN | iii |
| NOTA PEMBIMBING | iv |
| ABSTRAK | vi |
| TRANSLITERASI | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| DAFTAR ISI | xi |
| DAFTAR TABEL | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xv |

BAB I PENDAHULUAN

| | |
|---------------------------------------|---|
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 6 |
| C. Tujuan dan Manfaat Penelitian..... | 6 |

BAB II LANDASAN TEORI

| | |
|--|----|
| A. Deskripsi Teori | 8 |
| 1. Strategi Pembelajaran <i>Group To Group</i> | 8 |
| a. Pengertian Strategi Pembelajaran <i>Group To Group</i> | 8 |
| b. Langkah-langkah Strategi Pembelajaran <i>Group To Group</i> | 10 |
| c. Pilar Pendekatan Pembelajaran..... | 11 |

| | |
|--|----|
| d. Kelebihan dan Kekurangan Kerja Kelompok | 12 |
| 2. Hasil Belajar | 14 |
| a. Pengertian Hasil Belajar | 14 |
| b. Karakteristik Hasil Belajar | 16 |
| c. Aspek-Aspek Hasil Belajar | 18 |
| d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar | 20 |
| 3. Sumber Daya Alam | 22 |
| a. Pengertian Sumber Daya Alam | 22 |
| b. Pengelompokan Sumber Daya Alam | 23 |
| c. Pemanfaatan Sumber Daya Alam | 24 |
| d. Sumber Daya Alam dan Teknologi | 28 |
| e. Dampak Pengambilan Bahan Alam Terhadap Kelestarian Lingkungan | 30 |
| B. Kajian Pustaka | 32 |
| C. Rumusan Hipotesis | 35 |

BAB III METODE PENELITIAN

| | |
|--|----|
| A. Jenis dan Pendekatan Penelitian | 37 |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian | 38 |
| C. Populasi dan Sampel Penelitian | 39 |
| D. Variabel dan Indikator Penelitian | 40 |
| E. Teknik Pengumpulan Data | 41 |
| F. Teknik Analisis Data | 42 |

| | | |
|------------------|--------------------------------------|----|
| BAB IV | DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA | |
| | A. Deskripsi Data | 50 |
| | B. Analisis Data | 55 |
| | C. Pembahasan Hasil Penelitian | 63 |
| | D. Keterbatasan Penelitian | 66 |
| BAB V | PENUTUP | |
| | A. Kesimpulan..... | 68 |
| | B. Saran..... | 68 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

| | |
|------------|--|
| Tabel 3.1 | Desain Penelitian Eksperimen, 38. |
| Tabel 4.1 | Daftar Nilai Pre-test Kelas Eksperimen, 52. |
| Tabel 4.2 | Daftar Nilai Post test Kelas Eksperimen, 52. |
| Tabel 4.3 | Daftar Nilai Pre-test Kelas Kontrol, 53. |
| Tabel 4.4 | Daftar Nilai Post test Kelas Kontrol, 54. |
| Tabel 4.5 | Hasil Perhitungan Validitas Butir Soal, 56. |
| Tabel 4.6 | Tingkat Kesukaran Butir Soal, 57. |
| Tabel 4.7 | Daya Beda Butir Soal, 58. |
| Tabel 4.8 | Hasil Uji Normalitas Hasil Belajar Kelas Eksperimen, 59. |
| Tabel 4.9 | Hasil Uji Normalitas Hasil Belajar Kelas Kontrol, 60. |
| Tabel 4.10 | Hasil Uji Homogenitas, 61. |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|-------------|--|
| Lampiran 1 | Analisis item pilihan ganda |
| Lampiran 2 | Contoh perhitungan Uji Validitas Butir Soal |
| Lampiran 3 | Uji Reliabilitas Butir Soal |
| Lampiran 4 | Uji Tingkat Kesukaran Butir Soal |
| Lampiran 5 | Uji Daya Beda Butir Soal |
| Lampiran 6 | Kisi-Kisi Soal Tes Uji Coba |
| Lampiran 7 | Soal Test Uji Coba |
| Lampiran 8 | Kunci jawaban test uji coba |
| Lampiran 9 | Daftar Nama Peserta Didik Kelas Uji Coba |
| Lampiran 10 | Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)-1 |
| Lampiran 11 | Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)-2 |
| Lampiran 12 | Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)-3 |
| Lampiran 13 | Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)-4 & 5 |
| Lampiran 14 | Lembar Kerja Siswa (LKS)-1 |
| Lampiran 15 | Lembar Kerja Siswa (LKS)-2 |
| Lampiran 16 | Lembar Kerja Siswa (LKS)-3 |
| Lampiran 17 | Uji Normalitas Nilai Awal Kelas Eksperimen |
| Lampiran 18 | Uji Normalitas Nilai Awal Kelas Kontrol |
| Lampiran 19 | Uji Homogenitas Nilai Awal Kelas |
| Lampiran 20 | Uji Kesamaan Dua Rata-Rata |
| Lampiran 21 | Soal Post Test |
| Lampiran 22 | Kunci Jawaban Soal Post Test |
| Lampiran 23 | Uji Normalitas Nilai Akhir Kelas eksperimen |
| Lampiran 24 | Uji Normalitas Nilai Akhir Kelas Kontrol |
| Lampiran 25 | Uji Homogenitas |
| Lampiran 26 | Uji Perbedaan Dua Rata-Rata |
| Lampiran 27 | Surat Penunjukan Pembimbing |
| Lampiran 28 | Pengesahan Proposal Penelitian |
| Lampiran 29 | Surat Izin Riset |
| Lampiran 30 | Surat Keterangan Melakukan Penelitian |
| Lampiran 31 | Dokumentasi |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang. Tujuan pendidikan adalah seperangkat hasil pendidikan yang tercapai oleh peserta didik setelah diselenggarakannya kegiatan pendidikan (Hamalik, 2014).

Pendidikan dan pembelajaran merupakan aktifitas manusiawi yang berlangsung sejak awal penciptaan manusia, sebagaimana yang di ungkapkan dalam al- Qur'an surah al- Baqarah ayat 31:

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَتَشِينِي بِأَسْمَاءِ
هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿٣١﴾

Dan Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada para Malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu memang orang-orang yang benar!"

Ayat tersebut memberikan gambaran bahwa pembelajaran merupakan suatu proses yang terjadi pada setiap orang sepanjang hidupnya. Proses pembelajaran itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dan lingkungan. Interaksi yang baik antara guru dan peserta didik merupakan sesuatu yang harus terjadi, interaksi yang dimaksud adalah hubungan timbal balik antara guru dan siswa,

siswa dan guru, dan siswa dengan siswa lainnya. Sehingga proses pembelajaran perlu dilakukan dengan suasana yang tenang dan menyenangkan (Susanto, 2014).

Salah satu pertanda bahwa seorang itu telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri orang itu yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan atau sikap. Secara umum pembelajaran merupakan perubahan tingkah laku yang diperoleh melalui pengalaman individu yang bersangkutan (Majid, 2008). Adapun prinsip-prinsip pembelajaran antara lain:

1. Berpusat pada anak didik (*student oriented*)
2. Belajar dengan melakukan (*learning by doing*)
3. Mengembangkan kemampuan sosial dan juga sebagai sarana untuk berinteraksi dengan lingkungan sosial (*learning to live together*)
4. Mengembangkan keingintahuan dan imajinasi
5. Mengembangkan kreatifitas dan keterampilan memecahkan masalah (*problem solving*) (Komsiyah, 2012).

Pembelajaran dalam keseluruhan upaya pendidikan, merupakan salah satu aktifitas yang paling penting. Karena melalui proses itulah tujuan pendidikan akan dicapai dalam bentuk perubahan perilaku manusia. Dalam pembelajaran tersebut banyak sekali faktor yang mempengaruhinya, baik faktor internal yang datang dari diri seseorang, maupun faktor eksternal yang datang dari lingkungan seseorang. Dalam pembelajaran tugas guru yang

paling utama adalah mengkondisikan lingkungan agar menunjang terjadinya perubahan perilaku bagi peserta didik (Mulyasa, 2010). Peran guru sangat penting dalam proses belajar mengajar di kelas karena mempengaruhi keberhasilan peserta didik.

Materi sumber daya alam merupakan salah satu bagian dari mata pelajaran biologi, dan biologi merupakan salah satu bagian dari mata pelajaran IPA. Pembelajaran materi sumber daya alam berkaitan dengan cara mencari tahu dan memahami tentang alam secara sistematis, sehingga bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pembelajaran sumber daya alam diharapkan dapat menjadi wahana bagi siswa untuk mempelajari dirinya sendiri dan alam sekitarnya.

Namun kondisi hasil belajar materi sumber daya alam yang dijumpai kemarin rendah, informasi ini berdasarkan hasil tes ulangan harian yang nilai rata-rata di bawah KKM, dimana pihak sekolah telah menetapkan untuk mata pelajaran IPA nilai KKM-nya adalah 73. Hal ini disebabkan dalam proses pembelajaran di SD Plus Latansa yang terletak di Jogoloyo Wonosalam Demak, dalam mengajar hanya menggunakan ceramah dan hal ini dapat menyebabkan murid bosan mendengarkan dan mengabaikan pelajaran, sehingga dalam proses pembelajaran kurang efektif.

Kecenderungan yang ada pada sekolah-sekolah termasuk SD Plus Latansa Jogoloyo Wonosalam Demak khususnya pada materi sumber daya alam adalah kurang aktifnya peserta didik dalam

pembelajaran, pada waktu pembelajaran berlangsung ada yang mengobrol sendiri, sibuk dengan urusannya sendiri sehingga kelas tidak kondusif. Kebanyakan peserta didik menganggap mata pelajaran IPA sebagai mata pelajaran yang sulit karena banyak menggunakan bahasa ilmiah dan latin sehingga sulit dimengerti dan dipahami. Sehingga peserta didik ketika proses pembelajaran hanya duduk, diam, sibuk sendiri dengan urusan masing-masing.

Pembelajaran tidak seharusnya hanya memposisikan peserta didik sebagai pendengar yang baik. Namun lebih dari itu guru harus mampu mengkondisikan peserta didik untuk mampu berbuat dalam usahanya mengembangkan kompetensi yang mereka miliki serta untuk memperkaya pengalaman belajar dengan meningkatkan interaksi dengan lingkungan fisik dan sosialnya. Diharapkan dengan adanya interaksi dengan lingkungannya maka akan terbentuk peserta didik yang mempunyai kepercayaan terhadap dirinya. Dengan pengalaman belajar maka peserta didik akan mempunyai kemampuan berinteraksi dengan individu-individu yang berbeda sehingga akan membentuk kepribadian yang mempunyai sikap positif dan toleran terhadap lingkungannya.

Dalam proses belajar mengajar dibutuhkan sistem pembelajaran aktif pada proses pembelajaran materi sumber daya alam, yang dilakukan di SD Plus Latansa Jogoloyo Wonosalam Demak. Pembelajaran aktif merupakan sebuah kesatuan sumber kumpulan strategi-strategi pembelajaran yang komprehensif. Aktifitas belajar kolaboratif membantu mengarahkan belajar aktif

(Silberman, 2006). Dengan kata lain agar pembelajaran dapat efektif, maka baik peserta didik maupun pendidik diharapkan mampu berkolaborasi secara baik.

Oleh karena itu disini peneliti menawarkan untuk menerapkan strategi pembelajaran *group to group* supaya dalam proses pembelajaran peserta didik tidak hanya mendengarkan guru ketika mengajar tetapi peserta didik juga ikut aktif dalam proses pembelajaran. Strategi pembelajaran *group to group* merupakan suatu strategi yang efektif dalam meningkatkan keaktifan dan pemahaman siswa. Karena strategi *group to group* merupakan pembelajaran kelompok yang melatih siswa untuk bekerjasama dalam kelompok dan melatih siswa belajar sambil berkreaitivitas.

Selain itu, belajar kelompok seperti halnya *group to group* memiliki keunggulan dari berbagai segi seperti:

1. Segi pedagogis, kegiatan kelompok dapat meningkatkan kualitas kepribadian siswa, seperti adanya kerja sama, toleransi, berpikir kritis, disiplin, dan lain sebagainya.
2. Segi psikologis, timbul persaingan yang positif antar kelompok karena mereka bekerja masing-masing kelompok.
3. Segi sosial, anak yang pandai dalam kelompok tersebut dapat membantu anak yang kurang pandai dalam menyelesaikan tugas (Usman, 2002).

Penggunaan strategi pembelajaran *Group To Group* sebagai alternatif strategi pembelajaran sangat efektif dalam proses belajar

siswa dan dapat digunakan sebagai salah satu sarana untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Berangkat dari latar belakang masalah diatas, maka peneliti tertarik mengadakan penelitian yang berjudul: “Pengaruh Strategi Pembelajaran *Group To Group* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Materi Pokok Sumber Daya Alam Kelas IV SD Plus Latansa Jogoloyo Wonosalam Tahun Pelajaran 2016/2017”.

B. Rumusan Masalah

Apakah ada pengaruh penerapan strategi pembelajaran *Group to Group* terhadap hasil belajar peserta didik pada materi pokok sumber daya alam Kelas IV SD Plus Latansa Jogoloyo Wonosalam?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui penerapan strategi pembelajaran *Group To Group* pada materi pokok sumber daya alam Kelas IV SD Plus Latansa Jogoloyo Wonosalam.
- b. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penerapan strategi pembelajaran *Group To Group* terhadap hasil belajar peserta didik di kelas IV pada materi pokok sumber daya alam di SD Plus Latansa Jogoloyo Wonosalam.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Guru

Guru termotivasi untuk memilih model pembelajaran yang tepat dalam penyampaian materi.

b. Bagi Pihak Sekolah

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian untuk menetapkan kebijakan dalam bidang pendidikan khususnya untuk pengembangan baik kualitas maupun kuantitas.

c. Bagi Peserta Didik

- 1) Dapat menumbuhkan kemampuan bekerja sama dan kemampuan berkomunikasi peserta didik dalam memecahkan masalah.
- 2) Dapat menumbuhkan hubungan antar pribadi diantara peserta didik yang berasal dari latar belakang berbeda.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Strategi Pembelajaran *Group To Group*

a. Pengertian Strategi pembelajaran *group to group*

Strategi *group to group* merupakan pemberian tugas yang berbeda kepada kelompok siswa yang berbeda. Masing-masing kelompok mengajarkan apa yang dipelajari untuk siswa kelas (Silberman, 2006a). Strategi pembelajaran ini merupakan salah satu dari pembelajaran kooperatif karena dalam strategi ini melibatkan peserta didik dalam satu kelompok kecil untuk saling berinteraksi.

Tujuan dari strategi pembelajaran *group to group* yaitu untuk mempelajari nilai-nilai kerjasama atau bekerja dalam kelompok (Bellanca, 2011). Dalam strategi ini dirancang untuk memanfaatkan fenomena kerjasama atau gotong royong dalam pembelajaran yang menekankan terbentuknya hubungan antara siswa yang satu dengan yang lainnya, terbentuknya sikap dan perilaku yang demokratis serta tumbuhnya produktivitas kegiatan belajar siswa.

Menurut pengertian di atas bahwa dengan pembelajaran kelompok siswa akan dapat mewujudkan hasil yang lebih baik dari pada belajar secara individual. Dengan adanya kerjasama akan saling memberi dan menerima serta

saling melengkapi. Sebagaimana Firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat Al-Maidah ayat 2:

...وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ
وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

“Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan taqwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertaqwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksa-Nya.”

Sedangkan menurut Wina Sanjaya (2006a) terdapat empat prinsip dasar pembelajaran kooperatif, yaitu :

1) Prinsip ketergantungan positif

Dalam pembelajaran kelompok, keberhasilan suatu penyelesaian tugas sangat tergantung kepada usaha yang dilakukan setiap anggota kelompoknya. Oleh sebab itu, perlu disadari oleh setiap anggota kelompok keberhasilan penyelesaian tugas kelompok akan ditentukan oleh kinerja masing-masing anggota. Dengan demikian, semua anggota dalam kelompok akan merasa saling ketergantungan.

2) Tanggung jawab perseorangan

Prinsip ini merupakan konsekuensi dari prinsip yang pertama. Oleh karena itu keberhasilan kelompok tergantung pada setiap anggotanya, maka setiap anggota kelompok harus memiliki tanggung jawab sesuai dengan

tugasnya. Setiap anggota harus memberikan yang terbaik untuk keberhasilan kelompoknya.

3) Interaksi tatap muka

Interaksi kooperatif menuntut semua anggota dalam kelompok belajar dapat saling tatap muka sehingga mereka dapat berdialog tidak hanya dengan guru tapi juga bersama dengan teman. Interaksi semacam itu memungkinkan anak-anak menjadi sumber belajar bagi sesamanya. Hal ini diperlukan karena siswa sering merasa lebih mudah belajar dari sesamanya dari pada dari guru (Abdurrahman, 2003a).

4) Partisipasi dan komunikasi

Pembelajaran kooperatif melatih siswa untuk dapat mampu berpartisipasi aktif dan berkomunikasi. Kemampuan ini sangat penting sebagai bekal mereka dalam kehidupan di masyarakat kelak. Oleh karena itu, sebelum melakukan pembelajaran, guru perlu membekali siswa dengan kemampuan berkomunikasi. Tidak semua siswa mempunyai kemampuan berkomunikasi, misalnya kemampuan mendengarkan dan kemampuan berbicara, padahal keberhasilan kelompok ditentukan oleh partisipasi setiap anggotanya (Sanjaya, 2006b).

b. Langkah-langkah strategi pembelajaran *group to group*

- 1) Memilih topik yang mencakup perbedaan ide, kejadian, posisi, konsep, dan pendekatan untuk ditugaskan.

Contoh: materi pokok sumber daya alam.

- 2) Membagi kelas ke dalam kelompok sesuai jumlah tugas. Memberikan cukup waktu untuk mempersiapkan penyajian topik yang telah mereka kerjakan.

Contoh: kelompok pertama membahas tentang pengertian sumber daya alam, kelompok kedua membahas tentang macam-macam sumber daya alam, kelompok ketiga membahas tentang manfaat sumber daya alam.

- 3) Ketika fase persiapan selesai, meminta memilih seorang juru bicara, kemudian setiap juru bicara menyampaikan kepada kelompok lain.

Contoh: setiap kelompok memilih satu juru bicara untuk menyampaikan hasil diskusi kepada kelompok yang lain.

- 4) Setelah presentasi selesai, meminta peserta didik bertanya pada presenter atau menawarkan pandangan mereka sendiri. Membiarkan anggota juru bicara kelompok merespons.

Contoh: salah satu peserta didik ada yang bertanya kepada juru bicara mengenai materi yang telah disampaikan (Silberman, 2006b).

c. Pilar pendekatan pembelajaran

UNESCO mencanangkan 4 pilar pendekatan pembelajaran. Pendekatan tersebut digunakan oleh guru

dalam melaksanakan tugasnya sebagai agen pendidikan (Azizy, 2003), empat pilar tersebut antara lain:

- 1) *Learning to know* (belajar bagaimana berfikir)
- 2) *Learning to do* (belajar untuk berbuat)
- 3) *Learning to be* (belajar untuk menjadi diri sendiri)
- 4) *Learning to live together* (belajar untuk hidup bersama)

d. Kelebihan dan kekurangan kerja kelompok

Menurut Wina Sanjaya (2006c) kelebihan dan kekurangan kerja kelompok yaitu sebagai berikut :

- 1) Kelebihannya adalah :
 - a) Membiasakan siswa bekerja sama menurut paham demokrasi, memberikan kesempatan pada mereka untuk mengembangkan sikap musyawarah dan tanggung jawab.
 - b) Menimbulkan rasa kompetitif yang sehat.
 - c) Guru tidak perlu mengawasi masing-masing murid cukup memperhatikan kelompok.
 - d) melatih ketua untuk melaksanakan tugas kewajiban sebagai siswa yang patuh peraturan.
- 2) Kelemahannya adalah:
 - a) Sulit menyusun kelompok yang homogen, terkadang siswa merasa tidak enak dengan anggota kelompok yang dipilih oleh guru.
 - b) Dalam kerja kelompok terkadang pemimpin kelompok sulit menjelaskan dan mengadakan pembagian kerja,

anggota kelompok kadang-kadang tidak mematuhi tugas yang diberikan oleh pemimpin kelompok dan dalam belajar kelompok sering tidak terkendali sehingga menyimpang dari rencana yang telah ditentukan

Kelemahan-kelemahan yang melekat dan yang akan ditemui dalam metode ini, bukannya berarti untuk melemahkan penggunaannya melainkan agar dapat diambil langkah buat mengatasinya. Langkah-langkah untuk mengatasinya menurut Suryosubroto (2009) antara lain adalah:

- 1) Murid-murid dikelompokkan menjadi kelompok-kelompok yang kecil.
- 2) Agar tidak menimbulkan “kelompok-isme”, ada baiknya bila untuk setiap diskusi dengan topik baru selalu dibentuk kelompok-kelompok yang baru.
- 3) Mengusahakan penyesuaian waktu dengan berat topik yang dijadikan pokok diskusi.
- 4) Menyiapkan dan melengkapi semua sumber data yang diperlukan.
- 5) Guru haruslah berusaha memperoleh pengetahuan yang luas dalam hal cara menyusun kelompok, baik melalui buku atau dengan bertanya kepada mereka yang telah berpengalaman (Sagala, 2003).

2. Hasil Belajar

a. Pengertian hasil belajar

Sebelum menguraikan pengertian Hasil Belajar terlebih dahulu penulis akan memaparkan pengertian belajar.

Belajar menurut Oemar Hamalik (2008) adalah proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungannya.

Mengenai pengertian belajar, para pakar pendidikan mempunyai rumusan yang berbeda. Secara psikologis belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 2010a).

Menurut Arno F. Witting (2002) mengartikan belajar dengan: *"Learning can be defined as any relatively permanent change in an organism's behavioral repertoire that occurs as a result of experience "*. (Belajar adalah perubahan yang relatif menetap yang terjadi dalam segala macam atau keseluruhan tingkah laku suatu organisme sebagai hasil pengalaman).

Menurut Morgan (2000) dalam bukunya *Introduction to Psychology*, belajar adalah *"learning may be defined as any relatively permanent change in behavior which occurs as a result of experience or practice"*.

Sedangkan menurut Hilgrad dan Bower mendefinisikan belajar (*to learn*) memiliki arti *to gain knowledge, comprehension,*

or mastery of through experience or study; to fix in the mind or memory; memorize; to acquire through experience; to become in form of to find out. Belajar memiliki pengertian memperoleh pengetahuan atau menguasai pengetahuan melalui pengalaman, mengingat, menguasai pengalaman, dan mendapatkan informasi atau menemukan. Dengan demikian, belajar memiliki arti dasar adanya aktivitas atas kegiatan dan penguasaan tentang sesuatu (Baharuddin dan Wahyuni, 2010).

Dari beberapa pengertian belajar di atas, secara umum dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses pengalaman dan latihan akibat interaksi individu dengan lingkungan sehingga menghasilkan perubahan perilaku yang mencakup pengetahuan, pemahaman, keterampilan, sikap dan kemampuannya dibidang tertentu.

Belajar bagi manusia merupakan keharusan yang mesti dijalankan karena dengan belajar ilmu pengetahuan dan jendela wawasan dunia dapat terlihat. Hal ini sebagaimana telah disabdakan oleh Rasulullah SAW :

فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : مَنْ يُرِدَ اللَّهُ بِهِ خَيْرًا يُفَقِّهْهُ فِي الدِّينِ وَإِنَّمَا الْعِلْمُ بِالتَّعَلُّمِ

"Telah bersabda Rasulullah SAW: "Barang siapa yang dikehendaki baik oleh Allah maka ia dikarunia kefahaman agama, dan sesungguhnya ilmu pengetahuan itu hanya diperoleh dengan belajar" (HR. Bukhori)

Hasil belajar secara bahasa adalah sesuatu yang diadakan, dibuat, dijadikan dan sebagainya oleh usaha. Hasil belajar adalah sesuatu yang diadakan oleh usaha belajar peserta didik. Tidak jauh dari pengertian tersebut Mulyono Abdurrahman (2003b) mendefinisikan hasil belajar sebagai “kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar”

Sedangkan menurut Nana Sudjana (2014) hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar. Hasil belajar pada hakikatnya merupakan kompetensi yang mencakup aspek pengetahuan, ketrampilan, sikap dan nilai-nilai yang diwujudkan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak.

b. Karakteristik hasil belajar

Dalam kaitannya dengan belajar, atau dalam hal ini perilaku belajar akan dikemukakan ciri-ciri atau karakteristik dari perilaku hasil belajar. Menurut Slameto (2010b) ciri-ciri perubahan yang khas yang menjadi karakteristik dalam perilaku hasil belajar diantaranya :

1) Perubahan yang terjadi secara sadar

Seseorang yang belajar menyadari dalam dirinya telah terjadi adanya suatu perubahan. Misalnya menyadari bahwa pengetahuannya bertambah, kecakapannya bertambah, dan kebiasaannya juga bertambah.

2) Perubahan dalam belajar bersifat kontinu dan fungsional

Sebagai hasil belajar, perubahan yang terjadi dalam diri seseorang berlangsung secara berkesinambungan dan tidak statis. Satu perubahan yang terjadi akan menyebabkan perubahan berikutnya dan akan berguna bagi kehidupan ataupun proses belajar berikutnya. Misalnya seseorang belajar menulis, maka akan mengalami perubahan dari tidak dapat menulis menjadi dapat menulis.

3) Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif

Dalam perbuatan belajar, perubahan-perubahan itu senantiasa bertambah dan tertuju untuk memperoleh sesuatu yang lebih baik. Semakin banyak usaha belajar yang dilakukan maka semakin banyak dan semakin baik perubahan yang diperoleh. Misalnya perubahan tingkah laku karena usaha orang yang bersangkutan.

4) Perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara

Perubahan yang terjadi karena proses belajar tidak bersifat sementara tetapi menetap pada diri seseorang secara permanen. Misalnya seseorang yang belajar memainkan piano, tidak akan hilang begitu saja tetapi akan terus dimiliki dan akan semakin berkembang.

5) Perubahan dalam belajar bertujuan atau terarah

Setiap perubahan yang terjadi karena ada tujuan yang akan dicapai. Misalnya seseorang yang belajar mengetik,

sebelumnya sudah menetapkan apa yang mungkin dapat dicapai atau tingkat kecakapan mana yang akan dicapainya.

6) Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku

Perubahan yang diperoleh seseorang setelah melakukan proses belajar meliputi perubahan keseluruhan tingkah laku. Jika seseorang belajar sesuatu, sebagai hasilnya seseorang itu akan mengalami perubahan tingkah laku secara menyeluruh dalam sikap, keterampilan, pengetahuan, dan sebagainya.

c. Aspek-aspek hasil belajar

Oemar Hamalik (2008; 2014) menjelaskan dalam bukunya bahwa, Benyamin S. Blomm membagi kawasan belajar yang disebut sebagai tujuan pendidikan menjadi 3 bagian yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik.

- 1) Ranah Kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak). Dalam ranah ini terdiri dari enam jenis perilaku, yaitu:
 - a) Pengetahuan, peserta didik mencapai kemampuan ingatan tentang materi yang telah dipelajari dan tersimpan dalam memori.
 - b) Pemahaman, mencakup kemampuan menangkap arti dan makna tentang sesuatu masalah yang baru.
 - c) Penerapan, mencakup kemampuan menerangkan metode dan kaidah untuk menghadapi masalah baru,

- d) Analisis, mencakup kemampuan merinci suatu kesatuan ke dalam bagian-bagian yang sehingga struktur keseluruhan dapat dipahami dengan baik.
 - e) Sintesis, mencakup kemampuan membentuk suatu pola baru.
 - f) Evaluasi, mencakup kemampuan membentuk suatu pendapat tentang beberapa hal berdasarkan kriteria tertentu.
- 2) Ranah Afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima perilaku, yaitu:
- a) Penerimaan, mencakup kepekaan tentang hal tertentu dan kesediaan memperhatikan hal tersebut.
 - b) Partisipasi, mencakup kerelaan, kesediaan memperhatikan dan berpartisipasi dalam suatu kegiatan.
 - c) Penilaian dan penentuan sikap, yang mencakup menerima suatu nilai, menghargai, mengakui dan menentukan sikap.
 - d) Organisasi, mencakup kemampuan membentuk suatu sistem nilai sebagai pedoman dan pegangan hidup.
 - e) Pembentukan pola hidup, mencakup kemampuan menghayati nilai dan membentuk menjadi pola nilai kehidupan pribadi.
- 3) Ranah psikomotorik terdiri dari tujuh jenis perilaku, yaitu:
- a) Persepsi, mencakup kemampuan memilah-milah sesuatu secara khas dan menyadari adanya perbedaan khas tersebut.

- b) Kesiapan, mencakup kemampuan penempatan diri dalam keadaan dimana akan terjadi suatu gerakan atau rangkaian gerakan. Kemampuan ini meliputi jasmani dan rohani.
- c) Gerakan terbimbing, mencakup kemampuan melakukan gerakan sesuatu contoh, gerakan peniruan.
- d) Gerakan yang terbiasa, mencakup kemampuan melakukan gerakan-gerakan tanpa contoh.
- e) Gerakan kompleks, yang mencakup kemampuan melakukan gerakan atas keterampilan yang terdiri dari banyak tahap secara lancar, efisien dan tepat.
- f) Penyesuaian pola gerakan, mencakup kemampuan mengadakan perubahan dan penyesuaian pola gerak-gerik dengan persyaratan khusus yang berlaku.
- g) Kreativitas, mencakup kemampuan melahirkan pola gerak-gerak yang baru atas dasar prakarsa sendiri.

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar seperti yang dikemukakan oleh Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono (2004) ada 3 yaitu: faktor-faktor stimulus belajar, faktor-faktor metode belajar, dan faktor-faktor individual.

- 1) Faktor-faktor stimulus belajar meliputi: panjangnya bahan pelajaran, kesulitan bahan pelajaran, artinya bahan pelajaran, berat ringannya tugas, suasana lingkungan eksternal.

- 2) Faktor-faktor metode belajar meliputi: kegiatan berlatih dan praktek, resitasi selama belajar, pengenalan tentang hasil-hasil belajar, belajar dengan keseluruhan dan dengan bagian-bagian, penggunaan modalitas indra, bimbingan dalam belajar, kondisi-kondisi insentif.
- 3) Faktor-faktor individual meliputi: kematangan, faktor usia kronologis, faktor perbedaan jenis kelamin, pengalaman sebelumnya, kapasitas mental, kondisi kesehatan jasmani, kondisi kesehatan rohani, motivasi.

Muhibbin Syah (2006) menambahkan satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor-faktor pendekatan belajar. Faktor-faktor pendekatan belajar meliputi strategi dan metode yang digunakan peserta didik untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pembelajaran.

Sedangkan menurut Slameto (2010c), faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar digolongkan menjadi 2 yaitu:

- 1) Faktor Internal (faktor individu peserta didik)

Faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik meliputi dua aspek yaitu:

- a) Aspek Fisiologis

Yaitu kondisi umum jasmani dan tonus (tegangan otot) yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya, dapat mempengaruhi semangat dan intensitas peserta didik dalam mengikuti pelajaran.

b) Aspek Psikologis

Yang termasuk aspek psikologis yaitu tingkat kecerdasan peserta didik atau intelegensi peserta didik, sikap peserta didik, bakat peserta didik, minat peserta didik, dan motivasi peserta didik.

2) Faktor Eksternal (faktor dari luar individu peserta didik)

a) Lingkungan sosial

Lingkungan sosial sekolah seperti para guru, para tenaga kependidikan (kepala sekolah dan wakil-wakilnya) dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi semangat belajar seorang peserta didik.

b) Lingkungan Non Sosial

Faktor yang termasuk lingkungan non sosial adalah gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga peserta didik dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan peserta didik.

3. Sumber Daya Alam

a. Pengertian sumber daya alam

Dari sudut pandangan manusia, alam semesta ini selain merupakan habitat dari makhluk hidup juga merupakan sumber daya alam yang sangat diperlukan untuk memenuhi kebutuhan hidup untuk meningkatkan kesejahteraannya.

Sumber daya alam adalah komponen lingkungan alami yaitu lingkungan fisik (abiotik) maupun lingkungan hayati

(biotik) yang diperlukan oleh manusia (Soedarjatmo et al., 2000). Sedangkan menurut Kimbal J. (2002) sumber daya alam dalam arti luas adalah semua komponen baik yang berupa komponen biotik maupun yang berupa komponen abiotik yang terdapat di permukaan bumi, di dalam tanah, di perairan yang dapat berbentuk lautan, sungai, danau ataupun kolam, dan di udara yang dapat digunakan untuk mensejahterakan kehidupan manusia.

b. Pengelompokan sumber daya alam

Berdasarkan jenisnya, sumber daya alam dapat dibedakan menjadi sumber daya alam hayati dan sumber daya alam nonhayati. Sedangkan berdasarkan sifatnya, sumber daya alam dapat dibedakan menjadi sumber daya alam yang dapat diperbarui dan sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui (Haryanto, 2013a).

1) Sumber daya alam hayati

Sumber daya alam hayati adalah sumber daya alam yang berasal dari makhluk hidup, misalnya tumbuhan dan hewan.

2) Sumber daya alam nonhayati

Sumber daya alam nonhayati berasal dari benda tak hidup, antara lain tanah, batuan, dan bahan tambang.

3) Sumber daya alam yang dapat diperbarui

Sumber daya alam yang dapat diperbarui adalah sumber daya alam yang masih dapat digunakan berkali-kali

dan dapat dipulihkan kembali. Contohnya adalah tumbuhan, hewan, dan tanah.

4) Sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui

Sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui dapat habis jika digunakan terus-menerus. Karena jumlahnya terbatas dan tidak dapat dipulihkan. Contohnya, minyak bumi, batu bara, dan barang-barang lainnya seperti emas, perak, dan timah (Sally dan Oktavia, 2013).

c. Pemanfaatan sumber daya alam

1) Sumber daya tumbuhan

Menurut Sudjadi dan Laila (2007a) sumber daya tumbuhan dapat memberikan banyak manfaat dalam kehidupan manusia, baik secara langsung ataupun tidak langsung. Sebagaimana Firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat Ar Ra'd ayat 4:

وَفِي الْأَرْضِ قِطْعٌ مُتَجَاوِرَاتٌ وَجَنَّاتٌ مِّنْ أَعْنَابٍ وَزُرْعٌ وَنَخِيلٌ صِنْوَانٌ
وَعَاِيرٌ صِنْوَانٌ يُسْقَىٰ بِمَاءٍ وَاحِدٍ وَنُفْضِلُ بَعْضَهَا عَلَىٰ بَعْضٍ فِي
الْأَكْلِ إِن فِي ذَٰلِكَ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَعْقِلُونَ ﴿٤﴾

“dan di bumi ini terdapat bagian-bagian yang berdampingan, dan kebun-kebun anggur, tanaman-tanaman dan pohon kurma yang bercabang dan yang tidak bercabang, disirami dengan air yang sama. Kami melebihkan sebagian tanaman-tanaman itu atas sebagian yang lain tentang rasanya. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi kaum yang berfikir” (Ar Ra'd ayat 4).

Berikut ini beberapa bentuk pemanfaatan sumber daya tumbuhan.

a) Sumber makanan

Manusia telah sejak lama mengenal tumbuhan dan menjadikannya sebagai bahan makanan. Tanaman padi, jagung, gandum, dan sagu telah dijadikan sebagai sumber makanan utama manusia. Beberapa jenis tumbuhan lainnya juga dimanfaatkan manusia untuk mendapatkan buahnya atau dijadikan sebagai sayuran.

b) Sumber ekonomi

Indonesia dikenal sebagai salah satu negara pengekspor kayu terbesar di dunia. Dalam hal ini tumbuhan telah memberi manfaat secara ekonomi. Selain dalam bentuk kayu, bentuk sumber ekonomi lainnya dapat berupa getah, buah, dan bunga.

c) Sumber obat-obatan dan kosmetik

Indonesia memiliki aneka tumbuhan yang dapat dijadikan sebagai tanaman obat. Pada umumnya, masyarakat di setiap daerah telah mengenal berbagai jenis tanaman obat. Beberapa contoh tanaman obat tersebut antara lain temulawak, jahe, kunyit, sambiloto, jambu biji, kumis kucing, dan mengkudu.

Selain itu, berbagai jenis tumbuhan lainnya dapat juga memberikan manfaat sebagai bahan pembuatan

kosmetik. Beberapa contoh tumbuhan tersebut adalah cendana, kenanga, dan kemuning.

d) Sumber bahan bangunan



Berbagai jenis tumbuhan bermanfaat untuk dijadikan sebagai bahan bangunan, misalnya berupa kayu. Beberapa contoh tumbuhan lainnya yang dimanfaatkan sebagai bahan bangunan adalah meranti, bambu, dan lontar.

e) Sumber plasma nutfah

Tingginya keanekaragaman tumbuhan di hutan menyebabkan tersedianya keanekaragaman gen.

2) Sumber daya hewan

Sumber daya hewan meliputi hewan liar dan hewan peliharaan. Seperti halnya tumbuhan, hewan juga dapat memberikan manfaat bagi manusia, sebagaimana Firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat Al-Mu'min ayat 79-80:


 اللَّهُ الَّذِي جَعَلَ لَكُمْ الْأَنْعَامَ لِتَرْكَبُوا مِنْهَا وَمِنْهَا تَأْكُلُونَ
 وَلَكُمْ فِيهَا مَنَافِعُ وَلِتَبَلَّغُوا عَلَيْهَا حَاجَةً فِي صُدُورِكُمْ وَعَلَيْهَا وَعَلَى

 الْفَلَكَ تُحْمَلُونَ

“Allahlah yang menjadikan binatang ternak untuk kamu, sebagiannya untuk kamu kendarai dan sebagiannya untuk kamu makan. Dan (ada lagi) manfaat-manfaat yang lain pada binatang ternak itu untuk kamu dan supaya kamu mencapai suatu keperluan yang tersimpan dalam hati dengan mengendarainya. Dan kamu dapat dapat diangkut dengan

mengendarai binatang-binatang itu dan dengan mengendarai bahtera” (Al-Mu’min ayat 79-80).

Manfaat sumber daya hewan antara lain sebagai berikut.

a) Sumber makanan

Berbagai jenis hewan telah dimanfaatkan manusia sebagai bahan makanannya, misalnya berupa daging, telur, dan susu. Beberapa contoh hewan tersebut adalah sapi, kerbau, kambing, ayam, dan ikan.

b) Sumber sandang

Berbagai jenis pakaian manusia berasal dari hewan. Contohnya, mantel wol (berasal dari bulu domba), kain sutera (dari bahan kepompong ulat sutera), dan sepatu (dari kulit lembu).

c) Sumber obat-obatan

Beberapa jenis hewan, seperti lebah madu dan ular kobra telah dikenal pemanfaatannya sebagai bahan dasar pembuatan obat-obatan.

d) Sumber plasma nutfah

Seperti halnya tumbuhan, keanekaragaman hewan yang tinggi telah memungkinkan tersedianya keanekaragaman gen.

e) Kesenangan

Berbagai jenis hewan sengaja dipelihara manusia untuk mendapatkan kesenangan. Beberapa hewan tersebut

antara lain kucing, burung, dan ikan hias (Haryanto, 2013b).

3) Sumber daya mikroba

Sumber daya mikroba merupakan sumber daya alam hayati yang bersifat mikroskopis. Seperti tumbuhan dan hewan, kehadiran mikroba juga banyak memberi manfaat bagi manusia. Beberapa bentuk manfaat mikroba bagi manusia antara lain sebagai berikut:

- a) Sebagai dekomposer (pengurai) di dalam ekosistem(Lianah,2015).
- b) Sebagai bahan pangan atau mengubah bahan pangan menjadi bentuk lain, seperti tempe, tapai, sake, dan oncom.
- c) Membantu penyelesaian masalah pencemaran.
- d) Membantu membasmi hama tanaman.
- e) Membantu teknik rekayasa genetika (Sudjadi dan Laila, 2007b).

d. Sumber daya alam dan teknologi

Sumber daya alam dapat dimanfaatkan secara langsung maupun tidak langsung. Banyak sumber daya alam yang harus diolah terlebih dahulu sebelum dapat dimanfaatkan. Teknologi digunakan untuk membantu manusia memanfaatkan sumber daya alam, baik teknologi sederhana maupun modern. Sebagai contoh, manusia mengeringkan dan mengasinkan makanan untuk mengawetkannya. Pengawetan makanan secara modern dapat dilakukan dengan cara pengalengan, pembotolan, dan

sterilisasi (Haryanto, 2013c). Contoh pemanfaatan teknologi yang lain, antara lain sebagai berikut.

1) Pengolahan padi menjadi nasi

Untuk memperoleh beras yang berkualitas, dibutuhkan proses panjang dan teknologi yang tepat. Misalnya, lahan yang digunakan harus diolah terlebih dahulu menggunakan traktor atau lembu, bibit yang akan disemai dipilih dari butir padi yang baik hasil penelitian di laboratorium, perawatan intensif juga perlu dilakukan selama pertumbuhan padi seperti penyiangan dan pemberian pupuk, setelah menguning padi dipanen dan dirontokkan dengan mesin pemotong dan perontok, baru setelah itu butir-butir padi dijemur dan kemudian dikupas kulitnya menggunakan mesin agar menjadi beras yang siap di masak.

2) Pengolahan kayu menjadi kertas

Kertas dibuat dari selulosa. Selulosa adalah zat serat yang berasal dari tumbuhan. Selulosa banyak terdapat pada batang berkayu. Setelah kayu dikupas kulitnya, potongan kayu dicampur dengan bahan kimia menjadi pulp (bubur kayu). Pulp dibersihkan dengan bahan pemutih untuk menghasilkan kertas putih. Kemudian, pulp dicampur dan dikocok dengan air (pada proses ini ditambahkan berbagai bahan lain untuk meningkatkan mutu kertas). Akhirnya, berbagai bahan yang telah dicampur tadi dimasukkan ke dalam mesin pembuat kertas. Pengisap dalam mesin pembuat kertas membuang

kelebihan air sehingga menjadi bahan berbentuk lembaran. Lembaran yang masih basah ini digilas untuk menghasilkan kertas (Wahyono dan Nurachmandani, 2008a).

3) Pengolahan kapas menjadi pakaian

Tekstil (bahan sandang) dapat dibuat dari berbagai serat, yaitu kapas, wol, dan sutera. Kapas diperoleh dari buah pohon randu, wol diperoleh dari bulu domba, sedangkan sutera diperoleh dari kepompong ulat sutera. Semua bahan tersebut merupakan kumpulan serat. Serat itulah yang diolah menjadi benang, kemudian ditenun menjadi lembaran-lembaran kain. Lembaran-lembaran kain inilah yang kemudian dijahit menjadi pakaian (Wahyono dan Nurachmandani, 2008b).

e. Dampak pengambilan bahan alam terhadap kelestarian lingkungan

Manusia selain memanfaatkan sumber daya alam, juga harus mengelola dan melestarikannya. Jika manusia hanya mengeruk, mengeksploitasi, dan memanfaatkan alam secara berlebihan tanpa berusaha melestarikannya, maka bencana pasti akan menimpa manusia. Kadang kala, pengambilan sumber daya alam dilakukan dengan cara yang kurang tepat. Misalnya, manusia melakukan penebangan besar-besaran tanpa memedulikan kondisi tanah. Akibatnya, tanah mudah longsor. Manusia melakukan penebangan hutan tanpa sistem tebang pilih. Akibatnya, tanah tidak mampu menahan air hujan dan terjadi

banjir. Manusia tersebut tidak mempunyai pengetahuan mengenai ekosistem dan memandang baik perbuatannya yang salah tersebut tanpa pengetahuan, dalam al-Qur'an disebutkan sebagai manusia zalim (Mangunjaya, 2005). Sebagaimana Firman Allah SWT dalam al-Qur'an Surah Ar-Ruum ayat 29 :

بَلِ اتَّبَعَ الَّذِينَ ظَلَمُوا أَهْوَاءَهُمْ بِغَيْرِ عِلْمٍ فَمَنْ يَهْدِي مَنْ أَضَلَّ اللَّهُ
وَمَا لَهُمْ مِّنْ نَّاصِرِينَ ﴿٢٩﴾

“Tetapi orang-orang yang zalim, mengikuti hawa nafsunya tanpa ilmu pengetahuan; maka siapakah yang akan menunjuki orang yang telah disesatkan Allah? Dan tiadalah bagi mereka seorang penolongpun” (Q.s. Ar- Ruum : 29).

Seharusnya, setiap proses pengambilan bahan alam harus diikuti dengan tindakan pelestarian. Tanah yang telah digali harus dibenahi. Sedapat mungkin mengurangi kemiringan tanah. Untuk mengembalikan kesuburan tanah, tanah perlu dipupuk lalu ditanami dengan tanaman yang sesuai. Tindakan penghijauan lahan ini dapat menjaga lingkungan dari kerusakan (Haryanto, 2004;2013).

Beberapa cara yang dapat dilakukan untuk melestarikan sumber daya alam antara lain:

- 1) Penebangan hutan dengan cara tebang pilih.
- 2) Penanaman kembali lahan-lahan yang telah gundul (reboisasi).

- 3) Menjaga kesuburan tanah dengan cara pemupukan, pembuatan sengkedan, dan sistem tanam tumpang sari.
- 4) Mencegah perburuan liar dan menerbitkan aturan tentang larangan membunuh hewan dan tumbuhan langka.
- 5) Membuat suaka marga satwa, cagar alam, hutan lindung, dan sebagainya.
- 6) Membuat waduk atau bendungan.
- 7) Mencegah terjadinya pencemaran air, tanah, dan udara dengan menindak tegas para pelaku.
- 8) Menggunakan bahan tambang (SDA yang tidak dapat diperbarui) sehemat mungkin dan mencari penggantinya (substitusinya).
- 9) Membuat undang-undang tentang kewajiban pelestarian lingkungan (Wahyono dan Nurachmandani, 2008c).

B. Kajian Pustaka

Kajian pustaka ini, peneliti akan mendeskripsikan beberapa karya yang relevan dengan peneliti ini, di antaranya yaitu:

1. Penelitian Martina NIM 420050033. Peningkatan Aktivitas Belajar Biologi dengan Strategi *Group To Group Exchange* Pada Pokok Bahasan Pentingnya Keanekaragaman Makhluk Hidup Siswa Kelas VII E SMP Negeri 2 Banyudono Semester II Tahun Ajaran 2008/2009.

Penelitian ini menggunakan metode observasi dan metode tes, serta catatan lapangan dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan statistik kovariansi. Melalui

perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang dilakukan guru biologi kepada siswa dapat meningkatkan hasil belajar biologi siswa. Hal ini berdasarkan refleksi dan evaluasi pada analisis data yang diperoleh, aspek afektif siswa sebelum tindakan 25.6 (kurang berhasil), Siklus I 25.26 (kurang berhasil), Siklus II 35.3 (cukup berhasil) dan Siklus III 40.77 (berhasil).

Antara Siklus I dengan Siklus II r_{hitung} (0.978) lebih besar dari pada r_{tabel} artinya adanya hubungan antara metode *group to group exchange* dengan hasil belajar biologi masing-masing individu, bersifat kuat dan sangat bermakna. Antara Siklus II dengan Siklus III r_{hitung} (0.983) artinya adanya hubungan antara metode *group to group exchange* dengan aktivitas belajar yang dicerminkan dengan hasil belajar biologi masing-masing individu, bersifat kuat dan sangat bermakna.

2. Penelitian Dwi Wanti Anggreini NIM 123811029. Efektivitas kombinasi model pembelajaran *Think Talk Write dengan Team Games Tournament* terhadap hasil belajar siswa materi keanekaragaman hayati kelas X MA Darul Ma'la Winong Pati tahun pelajaran 2015/2016.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah kombinasi model pembelajaran *Think Talk Write dengan Team Games Tournament* efektif terhadap hasil belajar siswa materi keanekaragaman hayati kelas X MA Darul Ma'la Winong Pati tahun pelajaran 2015/2016. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan penelitian eksperimen dan berdesain

“pretest-posttest control group design”. teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*. Data hasil penelitian yang telah terkumpul dianalisis dengan menggunakan analisis statistic. Uji hipotesis penelitian menggunakan uji t-test dengan taraf signifikansi 5% diperoleh $t_{hitung} = 4,575$ sedangkan $t_{tabel} = 1,671$. Hasil uji t menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti rata-rata hasil belajar siswa materi keanekaragaman hayati yang diberi perlakuan menggunakan kombinasi model pembelajaran TTW dengan TGT lebih tinggi daripada hasil belajar pada kelas kontrol. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes yang menunjukkan bahwa kelas eksperimen mendapat nilai rata-rata lebih tinggi yaitu 83,00, sedangkan kelas control mendapat nilai rata-rata lebih rendah yaitu 73,93. Kesimpulan dari perolehan data tersebut adalah penerapan kombinasi model pembelajaran TTW dengan TGT efektif terhadap hasil belajar siswa materi keanekaragaman hayati kelas X MA Darul Ma’la Winong Pati tahun pelajaran 2015/2016.

3. Jurnal ilmiah yang disusun oleh Ramlah Monoarfah, Mohamad Jamhari, dan Musdalifah Nurdin yang berjudul “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sumber Daya Alam Dan Lingkungan Dengan Menggunakan Media Gambar Di Kelas IV SDN Bantuga”.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Penelitian dilakukan dalam dua siklus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah siswa yang tuntas 5 orang

sedangkan yang belum tuntas 14 orang dengan nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 40. Hasil penelitian pada siklus I menunjukkan rata-rata hasil observasi aktivitas siswa diperoleh persentase 74,8% dengan kategori cukup, persentase aktivitas guru 76,38% kategori cukup, persentase daya serap klasikal 67,36% dan tuntas klasikal sebesar 52,63%. Pada siklus II diperoleh rata-rata persentase aktivitas siswa sebesar 83,6% dengan kategori baik, persentase aktivitas guru 88,88% kategori sangat baik, persentase daya serap klasikal 77,36% dan persentase tuntas klasikal sebesar 84,21%. Hal ini telah memenuhi indikator keberhasilan yang telah ditetapkan dengan nilai rata-rata hasil belajar minimal 65 dan ketuntasan klasikal sudah mencapai indikator keberhasilan minimal 70%.

Dari penelitian diatas mempunyai kesamaan dengan penelitian skripsi ini yaitu mengenai pembelajaran aktif dan belajar kelompok, akan tetapi pada penelitian skripsi ini lebih mengkhususkan pada strategi pembelajaran *group to group* dalam pembelajaran materi pokok sumber daya alam yang tentunya mempunyai pola pembelajaran dan hasil belajar berbeda.

C. Rumusan Hipotesis

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian (Arikunto, 2002). Mengingat bahwa hipotesis adalah pernyataan sementara yang mungkin benar atau salah, maka penulis akan melakukan pengkajian lebih lanjut

untuk membuktikan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak. Berdasarkan landasan teori dan perumusan masalah di atas maka dalam penelitian ini diajukan hipotesis bahwa:

Ha: ada pengaruh yang signifikan antara strategi pembelajaran *group to group* dengan hasil belajar peserta didik pada materi pokok sumber daya alam Kelas IV SD Plus Latansa Jogoloyo Wonosalam.

Ho: tidak ada pengaruh yang signifikan antara strategi pembelajaran *group to group* dengan hasil belajar peserta didik pada materi pokok sumber daya alam Kelas IV SD Plus Latansa Jogoloyo Wonosalam.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, yaitu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2007a).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen yaitu dengan sengaja mengusahakan timbulnya variabel-variabel dan selanjutnya dikontrol untuk dilihat pengaruhnya terhadap hasil belajar. penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap kondisi yang terkendalikan. Oleh karena itu, dalam penelitian eksperimen ada perlakuan (treatment), dan adanya kelompok kontrol (Sugiyono, 2007b). Penelitian ini ditujukan untuk memperoleh data tentang efektifitas pembelajaran dengan penggunaan *group to group* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Rancangan penelitian menggunakan desain kontrol *group pre-test* and *post-test*. Sebelum pelajaran diberikan, siswa pada kelas eksperimen dan kontrol diberi *pre-test* untuk mengetahui tingkat kemampuan masing-masing siswa. Hasil *pre-test* tersebut digunakan

untuk membentuk kelompok-kelompok belajar yang masing-masing memiliki kemampuan berbeda-beda. Kelompok yang diteliti ada 2 yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kondisi perlakuan pada kelompok eksperimen adalah pemberian pembelajaran dengan *group to group*, sedangkan kelompok kontrol tidak. Kelompok kontrol ini berfungsi sebagai pembanding.

Desain penelitian dapat dilihat pada Tabel 3.1 sebagai berikut :

Tabel 3.1
Desain Penelitian Eksperimen

| Kelompok | Perlakuan | Post test |
|-----------------|------------------|----------------------|
| Eksperimen (R) | X | O₂ |
| Kontrol (R) | | O₄ |

Keterangan:

O₂ = nilai *posttest* yang diberi perlakuan.

O₄ = nilai *posttest* yang tidak diberi perlakuan. (Sugiyono, 2007c)

Dalam penelitian ini, dapat di katakan berpengaruh terhadap hasil belajar jika kelas eksperimen atau yang menggunakan strategi pembelajaran *group to group* nilai *posttest*nya lebih baik dari pada kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Plus Latansa Jogoloyo Wonosalam Demak.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 17 April 2017 sampai tanggal 13 Mei 2017.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian (Arikunto, 2002a). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV SD Plus Latansa Jogoloyo Wonosalam Demak.

2. Sampel

Sampel yaitu sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Pengambilan sampel tersebut apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sedangkan jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10–15 atau 20–25%(Arikunto, 2002, 2013a).

Menurut Sugiarto (2003), sampel adalah sebagian anggota dari populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasinya. Disini tidak menggunakan sampel karena semua populasi dijadikan objek penelitian. Objek penelitian yang digunakan adalah semua populasi kelas IV-A yang berjumlah 24 peserta didik sebagai kelas kontrol dan kelas IV-B yang berjumlah 24 peserta didik sebagai kelas eksperimen.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2002, 2013b). Dalam penelitian ini ada dua variabel yaitu variabel bebas atau *independent variables* (X) dan variabel terikat atau *dependent variables* (Y).

1. variabel bebas atau independent variables (X)

variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi, yaitu faktor-faktor yang diukur, atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungan antara fenomena yang diobservasi atau diamati (Setyosari, 2012a).

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah strategi pembelajaran *Group To Group* dengan indikator:

- a. Proses saling ketergantungan positif
- b. Proses tanggung jawab perseorangan
- c. Proses tatap muka
- d. Proses komunikasi antar anggota

2. variabel terikat atau dependent variables (Y)

variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau variabel respon dan hasil dari aspek perilaku yang diamati dari organisme yang telah diberi stimulus, yaitu faktor-faktor yang diobservasi dan diukur untuk menentukan adanya pengaruh variabel bebas; faktor yang muncul atau tidak muncul, atau berubah sesuai dengan yang diperkenalkan peneliti (Setyosari, 2012b).

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar materi pokok sumber daya alam. Dan dalam penelitian ini peneliti mengambil indikator hasil tes belajar kelas IV SD Plus Latansa Jogoloyo Wonosalam Demak.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung (Sukmadinata, 2012).

Metode observasi ini digunakan untuk mendapatkan data tentang pelaksanaan strategi pembelajaran *Group To Group* di kelas IV pada materi pokok sumber daya alam di SD Plus Latansa Jogoloyo Wonosalam Demak.

2. Metode Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 2013c).

Dalam penelitian ini tes digunakan peneliti untuk mengetahui hasil belajar materi pokok sumber daya alam peserta didik kelas IV SD Plus Latansa Jogoloyo Wonosalam.

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Hasil Uji Coba Instrumen

a. Validitas

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Arikunto, 2006a).

Untuk menghitung validitas item soal digunakan rumus korelasi *product moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = Jumlah siswa

$\sum X$ = Jumlah skor benar pada item n

$\sum Y$ = Jumlah skor total

$\sum XY$ = Jumlah hasil antara kali X dan Y

b. Reliabilitas

Reliabilitas digunakan untuk menunjukkan bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2006b). Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas tes secara keseluruhan

n = banyaknya butir pertanyaan

S^2 = standar deviasi dari tes (standar deviasi adalah akar varians)

p = proporsi subjek yang menjawab item yang benar

q = proporsi subjek yang menjawab item yang salah

$\sum pq$ = jumlah hasil kali antara p dan q

c. Tingkat kesukaran soal

Rumus untuk mencari taraf kesukaran adalah:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P = Indeks kesukaran

B = Banyak siswa yang menjawab soal dengan betul

JS = Jumlah seluruh siswa peserta tes

Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Soal dengan $P = 0,00$ adalah soal terlalu sukar;

Soal dengan $0,00 < P \leq 0,30$ adalah soal sukar;

Soal dengan $0,30 < P \leq 0,70$ adalah soal sedang;

Soal dengan $0,70 < P \leq 1,00$ adalah soal mudah; dan

Soal dengan $P = 1,00$ adalah soal terlalu mudah (Arikunto, 2006c).

d. Daya beda soal

Daya pembeda adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan siswa yang kurang pandai. Rumus yang digunakan adalah:

$$D = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB}$$

Keterangan:

D = Jumlah peserta

JA = Banyaknya peserta kelompok atas

JB = Banyaknya peserta kelompok bawah

BA = Banyak peserta kelompok atas yang menjawab benar

BB = Banyak peserta kelompok bawah yang menjawab benar

Klasifikasi daya pembeda :

D : 0,00-0,20 : soal jelek

D : 0,20-0,40 : soal cukup

D : 0,40-0,70 : soal baik

D : 0,70-1,00 : soal baik sekali (Arikunto 2006d).

2. Analisis Uji Persyaratan

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan dalam penelitian berdistribusi

normal atau tidak. Pengujian normalitas data dengan menggunakan rumus chi kuadrat (Sudjana, 2002a) dengan prosedur sebagai berikut:

- 1) Menentukan rentang (R), yaitu data terbesar dikurangi data terkecil

- 2) Menentukan banyak kelas interval (k) dengan rumus:

$$K=1+(3,3) \log n$$

- 3) Menentukan panjang interval (p)

$$P = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}}$$

- 4) Membuat tabel distribusi frekuensi

- 5) Menentukan batas kelas (bk) dari masing-masing kelas interval

- 6) Menghitung rata-rata dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai rata-rata: } \bar{X} = \frac{\sum F_i X_i}{\sum F_i}$$

Keterangan:

\bar{X} = Nilai rata-rata

i = 1, 2, 3.....k

F_i = frekuensi yang sesuai dengan tanda kelas x_i

x_i = nilai tengah kelas interval ke-i

- 7) Menghitung variansi, dengan rumus:

$$S^2 = \frac{n \sum F_i X_i^2 - (\sum F_i X_i)^2}{n(n-1)}$$

Keterangan:

S = nilai simpangan baku

S^2 = nilai variasi

Fi = frekuensi yang berhubungan dengan tanda kelas X_i

X_i = nilai tengah kelas interval ke- i

N = jumlah frekuensi yang sesuai dengan tanda kelas X_i

- 8) Menentukan harga Z disetiap batas kelas X_i dengan rumus sebagai berikut:

$$Z = \frac{X - \bar{X}}{S}$$

Keterangan:

Z = nilai standar deviasi

X = batas kelas

\bar{X} = nilai rata-rata

S = nilai simpangan baku

- 9) Menentukan luas daerah tiap kelas interval (Ld)

$$Z_1 - Z_2$$

- 10) Menghitung frekuensi ekspositori (E_1), dengan rumus:

$$E_1 = N \times Ld \text{ dengan } n \text{ jumlah sampel}$$

- 11) Membuat daftar frekuensi observasi (O_i), dengan frekuensi ekspositori sebagai berikut :

| Kelas | Bk | Z | Ld | Ei | Oi | $\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$ |
|-------|----|---|----|----|----|-----------------------------|
| | | | | | | |

- 12) Menghitung nilai chi kuadrat (X^2) dengan rumus:

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

- 13) Menentukan derajat kebebasan (dk) dalam perhitungan ini, data disusun dalam daftar distribusi frekuensi yang terdiri atas k buah kelas interval sehingga untuk menentukan kriteria pengujian digunakan rumus: $dk = k - 1$ adalah banyaknya kelas interval, dan taraf nyata $\alpha = 0,05$

- 14) Menentukan harga x^2 tabel

- 15) Menentukan distribusi normalitas dengan kriteria pengujian:

Tolak H_0 jika x^2 hitung $\geq x^2$ tabel

Terima H_0 jika x^2 hitung $< x^2$ tabel (Sudjana, 2002b).

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data tersebut homogen atau tidak. Pengujian homogenitas data dilakukan dengan uji Bartlett yang langkah-langkahnya sebagai berikut:EE

- 1) Data dikelompokkan untuk menentukan frekuensi varians dan jumlah kelas
- 2) Membuat tabel uji Bartlett seperti dibawah ini:

Harga-harga yang perlu untuk di uji untuk uji Bartlett

$$H_0: \sigma_1^2 = \sigma_2^2 = \dots \dots \sigma_k^2$$

| Sampel ke | Dk | $\frac{1}{dk}$ | S_i^2 | $\text{Log } S_i^2$ | $(dk)\text{Log } Si^2$ |
|-----------|----------------|----------------------------|---------|---------------------|----------------------------------|
| 1 | $n_1 - 1$ | $\frac{1}{(n_1 - 1)}$ | S_1^2 | $\text{Log } S_1^2$ | $(n_1 - 1) \text{Log } S_1^2$ |
| 2 | $n_2 - 1$ | $\frac{1}{(n_2 - 1)}$ | S_2^2 | $\text{Log } S_2^2$ | $(n_2 - 1) \text{Log } S_2^2$ |
| - | - | - | - | - | - |
| 3 | $n_k - 1$ | $\frac{1}{(n_k - 1)}$ | S_k^2 | $\text{Log } S_k^2$ | $(n_k - 1) \text{Log } S_k^2$ |
| Jumlah | $\sum n_i - 1$ | $\sum (\frac{1}{n_{i-1}})$ | ----- | ----- | $\sum (ni - 1) \text{Log } Si^2$ |

Dimana n_i = frekuensi kelas ke-i

n_2 = variansi kelas ke-i

- 3) Menguji varians gabungan dari semua sampel

$$S^2 = \sum (n_i - 1) Si^2 / \sum (n_i - 1)$$

- 4) Menghitung satuan B dengan rumus:

$$B = (\log S^2) \sum (n_i - 1)$$

- 5) Menghitung x^2 dengan rumus:

$$x^2 = (1n 10) \{B - \sum (n_i - 1) \log Si^2\}$$

Membandingkan x^2_{hitung} dengan x^2_{tabel} peluang $(1 - X)$ dan $dk = (k - 1)$ apabila $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$ maka data berdistribusi homogen atau mempunyai varians yang sama (Sudjana, 2002c).

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan rumus t-tes yang digunakan untuk menentukan efektifitas pembelajaran dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{\overline{X_1} - \overline{X_2}}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \text{ dengan } S = \frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Kriteria pengujian: H_0 diterima, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima, artinya kelompok eksperimen lebih baik dari pada kelompok control (Sudjana, 2002d)

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

Deskripsi data penelitian ini digunakan untuk menggambarkan hasil data kuantitatif dari instrumen yang telah diberikan. Penelitian: “Pengaruh Strategi Pembelajaran *Group To Group* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Materi Pokok Sumber Daya Alam Kelas IV SD Plus Latansa Jogoloyo Wonosalam Tahun Pelajaran 2016/2017” ini dilaksanakan pada tanggal 17 April sampai 13 Mei 2017 di SD Plus Latansa Jogoloyo Wonosalam pada peserta didik kelas IV.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen yaitu dengan sengaja mengusahakan timbulnya variabel-variabel dan selanjutnya dikontrol untuk dilihat pengaruhnya terhadap hasil belajar. Penelitian ini ditujukan untuk memperoleh data tentang efektifitas pembelajaran dengan penggunaan *group to group* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes. Teknik tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar materi pokok sumber daya alam peserta didik kelas IV SD Plus Latansa Jogoloyo Wonosalam. Kelompok yang diteliti ada 2 yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kondisi perlakuan pada kelompok eksperimen adalah pemberian pembelajaran dengan

group to group, sedangkan kelompok kontrol tidak. Kelompok kontrol ini berfungsi sebagai pembanding.

1. Kelas Eksperimen

Dalam penelitian ini kelas eksperimen merupakan kelas yang diberikan perlakuan dengan menggunakan strategi pembelajaran *group to group* yang dilakukan pada kelas IV B. sebelum pelajaran diberikan, peserta didik kelas eksperimen di beri pre-test untuk mengetahui tingkat kemampuan masing-masing siswa. Hasil pre-test tersebut digunakan untuk membentuk kelompok-kelompok belajar yang masing-masing memiliki kemampuan berbeda-beda. Berikut adalah hasil nilai pre-test:

Tabel 4.1
Daftar Nilai Pre-Test Kelas Eksperimen

| Daftar Nilai Kelas Eksperimen | | |
|--------------------------------------|-------------|-----------------|
| No | Kode | Pre-test |
| 1 | E - 01 | 63 |
| 2 | E - 02 | 73 |
| 3 | E - 03 | 70 |
| 4 | E - 04 | 70 |
| 5 | E - 05 | 70 |
| 6 | E - 06 | 67 |
| 7 | E - 07 | 70 |
| 8 | E - 08 | 63 |
| 9 | E - 09 | 70 |
| 10 | E - 10 | 67 |
| 11 | E - 11 | 73 |
| 12 | E - 12 | 63 |
| 13 | E - 13 | 67 |

| | | |
|----|--------|----|
| 14 | E - 14 | 73 |
| 15 | E - 15 | 73 |
| 16 | E - 16 | 67 |
| 17 | E - 17 | 77 |
| 18 | E - 18 | 70 |
| 19 | E - 19 | 63 |
| 20 | E - 20 | 83 |
| 21 | E - 21 | 67 |
| 22 | E - 22 | 77 |
| 23 | E - 23 | 67 |
| 24 | E - 24 | 73 |

Selanjutnya pada kelompok eksperimen diberi perlakuan berupa pelajaran materi pokok sumber daya alam dengan menggunakan strategi pembelajaran *group to group*, Berikut adalah hasil nilai post test:

Tabel 4.2
Daftar Nilai Post Test Kelas Eksperimen

| Daftar Nilai Kelas Eksperimen | | |
|-------------------------------|--------|-----------|
| No | Kode | Post test |
| 1 | E - 01 | 76 |
| 2 | E - 02 | 80 |
| 3 | E - 03 | 88 |
| 4 | E - 04 | 84 |
| 5 | E - 05 | 80 |
| 6 | E - 06 | 84 |
| 7 | E - 07 | 76 |
| 8 | E - 08 | 88 |
| 9 | E - 09 | 84 |
| 10 | E - 10 | 92 |
| 11 | E - 11 | 76 |
| 12 | E - 12 | 80 |
| 13 | E - 13 | 80 |

| | | |
|----|--------|----|
| 14 | E – 14 | 88 |
| 15 | E – 15 | 88 |
| 16 | E – 16 | 96 |
| 17 | E – 17 | 80 |
| 18 | E – 18 | 92 |
| 19 | E – 19 | 84 |
| 20 | E – 20 | 84 |
| 21 | E – 21 | 96 |
| 22 | E – 22 | 84 |
| 23 | E – 23 | 80 |
| 24 | E – 24 | 88 |

2. Kelas Kontrol

Dalam penelitian ini kelas kontrol merupakan kelas yang tidak diberikan perlakuan dengan menggunakan strategi pembelajaran *group to group* yang dilakukan pada kelas IV A. sebelum pelajaran diberikan, peserta didik kelas kontrol di beri pre-test untuk mengetahui tingkat kemampuan masing-masing siswa. Berikut adalah hasil nilai pre-test:

Tabel 4.3
Daftar Nilai Pre-Test Kelas Kontrol

| Daftar Nilai Kelas Kontrol | | |
|----------------------------|--------|----------|
| No | Kode | Pre-test |
| 1 | K – 01 | 60 |
| 2 | K – 02 | 70 |
| 3 | K – 03 | 63 |
| 4 | K – 04 | 67 |
| 5 | K – 05 | 67 |
| 6 | K – 06 | 70 |
| 7 | K – 07 | 73 |
| 8 | K – 08 | 73 |
| 9 | K – 09 | 60 |
| 10 | K – 10 | 60 |

| | | |
|----|--------|----|
| 11 | K - 11 | 77 |
| 12 | K - 12 | 70 |
| 13 | K - 13 | 70 |
| 14 | K - 14 | 67 |
| 15 | K - 15 | 73 |
| 16 | K - 16 | 63 |
| 17 | K - 17 | 70 |
| 18 | K - 18 | 63 |
| 19 | K - 19 | 63 |
| 20 | K - 20 | 70 |
| 21 | K - 21 | 70 |
| 22 | K - 22 | 77 |
| 23 | K - 23 | 67 |
| 24 | K - 24 | 73 |

Selanjutnya pada kelompok kontrol diberikan pelajaran materi sumber daya alam dan tidak diberikan perlakuan dengan menggunakan strategi pembelajaran *group to group*. Berikut adalah hasil nilai post test:

Tabel 4.4
Daftar Nilai Post Test Kelas Kontrol

| Daftar Nilai Kelas Kontrol | | |
|----------------------------|--------|-----------|
| No | Kode | Post test |
| 1 | K - 01 | 80 |
| 2 | K - 02 | 76 |
| 3 | K - 03 | 76 |
| 4 | K - 04 | 92 |
| 5 | K - 05 | 72 |
| 6 | K - 06 | 80 |
| 7 | K - 07 | 80 |
| 8 | K - 08 | 84 |
| 9 | K - 09 | 88 |
| 10 | K - 10 | 76 |

| | | |
|----|--------|----|
| 11 | K - 11 | 80 |
| 12 | K - 12 | 76 |
| 13 | K - 13 | 80 |
| 14 | K - 14 | 88 |
| 15 | K - 15 | 72 |
| 16 | K - 16 | 84 |
| 17 | K - 17 | 76 |
| 18 | K - 18 | 80 |
| 19 | K - 19 | 76 |
| 20 | K - 20 | 88 |
| 21 | K - 21 | 80 |
| 22 | K - 22 | 80 |
| 23 | K - 23 | 84 |
| 24 | K - 24 | 80 |

Setelah melakukan penelitian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol ada peningkatan. Nilai rata-rata hasil post test pada kelas eksperimen yang diberi perlakuan berupa materi sumber daya alam dengan menggunakan strategi pembelajaran *group to group* yaitu 84,50 sedangkan pada kelompok kontrol dengan pembelajaran konvensional yaitu 80,33. Jadi dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil belajar yang menggunakan strategi pembelajaran *group to group* lebih baik dari pada menggunakan pembelajaran konvensional.

B. Analisis Data

1. Analisis uji instrumen

a. Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya butir soal yang akan digunakan. Butir soal

yang tidak valid akan di buang atau tidak digunakan. Sedangkan butir soal yang valid dapat digunakan atau dipakai.

Soal pilihan ganda yang telah disebar dengan jumlah responden penelitian $n = 25$ dan taraf signifikansi 5% diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0,396$. item soal dikatakan valid jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$. Hasil yang diperoleh adalah:

Tabel 4.5
Hasil Perhitungan Validitas Butir Soal

| No | Kriteria | Nomor Soal | Jumlah | Prosentase |
|----|-------------|---|--------|------------|
| 1 | Valid | 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 11, 12, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 24, 25, 27, 28, 30 | 25 | 84% |
| 2 | Tidak Valid | 10, 13, 23, 26, 29 | 5 | 16% |

Validitas butir soal yang telah dianalisis dan ditampilkan pada tabel 4.5, diperoleh 25 soal yang valid, dan 5 soal yang invalid. Butir soal instrumen penelitian yang dipakai sebanyak 25 soal, sedangkan 5 soal dibuang. Analisis uji validitas soal dapat di lihat pada lampiran 1, sedangkan perhitungannya pada lampiran 2.

b. Reliabilitas

Setelah melakukan uji validitas, langkah selanjutnya melakukan uji reliabilitas terhadap masing-masing butir soal. Reliabilitas adalah tingkat kepercayaan

hasil suatu pengukuran. Digunakan untuk menunjukkan bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.

Dari hasil perhitungan yang telah dilakukan, diperoleh nilai reliabilitas butir soal $r_{11} = 0,826$, sedangkan harga r_{tabel} korelasi product moment dengan taraf signifikansi 5% dan $N = 25$ diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0,396$. Karena $r_{11} > r_{\text{tabel}}$, maka koefisien reliabilitas butir soal memiliki kriteria pengujian yang tinggi (reliabel). Perhitungan reliabilitas soal terdapat di lampiran 3.

c. Tingkat kesukaran soal

Setelah instrumen butir soal di uji validitas dan reliabilitas, selanjutnya adalah analisis tingkat kesukaran, yaitu untuk mengetahui bermutu atau tidaknya butir-butir item tes hasil belajar.

Hasil dari analisis tingkat kesukaran butir soal diperoleh data yang ditampilkan pada tabel 4.4

Tabel 4.6
Tingkat Kesukaran Butir Soal

| No | Kriteria | Nomor Soal | Jumlah | Prosentase |
|----|---------------|--|--------|------------|
| 1 | Sukar | - | 0 | 0% |
| 2 | Cukup(sedang) | 4, 6, 7, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 17, 18, 21, 24, 25, 27, 30 | 17 | 57% |
| 3 | Mudah | 1, 2, 3, 5, 8, 16, 19, 20, 22, 23, 26, 28, 29 | 13 | 43% |

Hasil dari tabel 4.6 diperoleh 13 soal berkriteria mudah, dan 17 soal berkriteria cukup (sedang). Analisis tingkat kesukaran soal dapat dilihat pada lampiran 1, sedangkan perhitungannya pada lampiran 4.

d. Daya beda soal

Setelah instrumen di uji tingkat kesukaran, selanjutnya adalah analisis daya pembeda soal, yaitu untuk membedakan apakah instrumen penelitian mampu membedakan siswa yang memiliki hasil belajar materi sumber daya alam yang tinggi dan yang rendah.

Berdasarkan hasil perhitungan daya beda butir soal diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4.7
Daya Beda Butir Soal

| No | Kriteria | Nomor Soal | Jumlah | Prosentase |
|----|--------------|---|--------|------------|
| 1 | Baik | 6, 7, 15, 17, 25, 27 | 6 | 20% |
| 2 | Cukup | 3, 4, 9, 11, 12, 14, 16, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 29, 30 | 16 | 54% |
| 3 | Jelek | 1, 2, 5, 8, 10, 26, 28 | 7 | 23% |
| 4 | Sangat jelek | 13 | 1 | 3% |

Hasil dari tabel 4.7 diperoleh 6 soal berkriteria baik, 16 soal berkriteria cukup, 7 soal berkriteria jelek, dan 1 soal berkriteria sangat jelek. Analisis daya beda butir soal dapat dilihat pada lampiran 1, sedangkan perhitungannya pada lampiran 5.

2. Uji Persyaratan Analisis Data

a. Uji Normalitas

Untuk uji normalitas hasil belajar, nilai yang digunakan adalah nilai post test peserta didik SD Plus Latansa Jogoloyo Wonosalam kelas IV A (kontrol) dan kelas IV B (eksperimen) materi pokok sumber daya alam.

1) Uji normalitas hasil belajar kelas IV B (eksperimen)

Hipotesis yang digunakan untuk uji normalitas hasil belajar:

H_0 : data berdistribusi normal

H_1 : data tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ dengan derajat kebebasan $dk = k - 1$ dan taraf signifikan 5% maka akan berdistribusi normal. Berdasarkan hasil perhitungan yang terdapat pada lampiran, hasil uji normalitas diperoleh sebagai berikut

Tabel 4.8
Hasil Uji Normalitas Hasil Belajar Kelas Eksperimen

| Kelas | | | Bk | Z_i | $P(Z_i)$ | Luas Daerah | O_i | E_i | $\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$ |
|--------|---|----|------|-------|----------|-------------|-------|---------|-----------------------------|
| | | | 75,5 | -1,55 | -0,4391 | | | | |
| 76 | - | 81 | | | | 0,2421 | 9 | 5,8 | 1,7505 |
| | | | 81,5 | -0,52 | -0,1970 | | | | |
| 82 | - | 87 | | | | 0,3940 | 6 | 9,5 | 1,2634 |
| | | | 87,5 | 0,52 | 0,1970 | | | | |
| 88 | - | 93 | | | | 0,2421 | 7 | 5,8 | 0,2434 |
| | | | 93,5 | 1,55 | 0,4391 | | | | |
| 94 | - | 99 | | | | 0,0559 | 2 | 1,5 | 0,1590 |
| | | | 99,5 | 2,58 | 0,4950 | | | | |
| Jumlah | | | | | | | 24 | $X^2 =$ | 3,4163 |

Hasil dari tabel 4.8 diperoleh $\chi^2_{hitung} = 3,4163$ sedangkan $\chi^2_{tabel} = 11,070$. Karena $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ maka hasil belajar kelas IV B berdistribusi normal.

2) Uji normalitas hasil belajar kelas IV A (kontrol)

Hipotesis yang digunakan untuk uji normalitas

hasil belajar:

H_0 : data berdistribusi normal

H_1 : data tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ dengan derajat kebebasan $dk = k - 1$ dan taraf signifikan 5% maka akan berdistribusi normal. Berdasarkan hasil perhitungan yang terdapat pada lampiran, hasil uji normalitas diperoleh sebagai berikut

Tabel 4.9
Hasil Uji Normalitas Hasil Belajar Kelas Kontrol

| Kelas | | | Bk | Z_i | $P(Z_i)$ | Luas Daerah | O_i | E_i | $\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$ |
|--------|---|----|------|-------|----------|-------------|-------|---------|-----------------------------|
| | | | 71,5 | -1,72 | -0,4575 | | | | |
| 72 | - | 77 | 77,5 | -0,55 | -0,2096 | 0,2478 | 8 | 5,9 | 0,7081 |
| 78 | - | 83 | 83,5 | 0,62 | 0,2315 | 0,4411 | 9 | 10,6 | 0,2377 |
| 84 | - | 89 | 89,5 | 1,79 | 0,4630 | 0,2315 | 6 | 5,6 | 0,0353 |
| 90 | - | 95 | 95,5 | 2,96 | 0,4984 | 0,0354 | 1 | 0,9 | 0,0264 |
| | | | | | | | | | |
| Jumlah | | | | | | | 24 | $X^2 =$ | 1,0074 |

Hasil dari tabel 4.9 diperoleh $\chi^2_{hitung} = 1,0074$ sedangkan $\chi^2_{tabel} = 11,070$. Karena $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ maka hasil belajar kelas IV A berdistribusi normal.

b. Uji homogenitas nilai post-test

Nilai yang digunakan untuk menguji homogenitas hasil belajar adalah nilai post-test peserta didik SD Plus Latansa Jogoloyo Wonosalam kelas IV A dan kelas IV B materi pokok sumber daya alam. Hasil uji homogenitas diperoleh sebagai berikut

Tabel 4.10
Hasil Uji Homogenitas

| Sampel | dk = $n_i - 1$ | 1/dk | S_i^2 | $\text{Log } S_i^2$ | dk. $\text{Log } S_i^2$ | dk * S_i^2 |
|--------|----------------|--------|---------|---------------------|-------------------------|--------------|
| 1 | 23 | 0,0435 | 33,826 | 1,529 | 35,173 | 778,000 |
| 2 | 23 | 0,0435 | 26,319 | 1,420 | 32,666 | 605,332 |
| Jumlah | 46 | | | | 67,839 | 1383,333 |

$$S^2 = \frac{\sum (n_i - 1) S_i^2}{\sum (n_i - 1)} = \frac{1383,333}{46} = 30,07245$$

$$B = (\text{Log } S^2) \sum (n_i - 1)$$

$$B = (1,47817) 46$$

$$B = 67,9958$$

$$\begin{aligned} \chi^2_{hitung} &= (1n 10) \{B - \sum (n_i - 1) \log S_i^2\} \\ &= 2,30259 \{67,9958 - 67,839\} \\ &= 0,36116 \end{aligned}$$

Untuk $\alpha = 5\%$ dengan $dk = k-1 = 2-1 = 1$ diperoleh $X^2_{\text{tabel}} = 3,841$

Karena $X^2_{\text{hitung}} < X^2_{\text{tabel}}$ maka X^2 berada pada daerah penerimaan H_0 , sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok tersebut homogen karena mempunyai varians yang sama.

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji perbedaan dua rata-rata antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Uji t yang digunakan adalah uji t satu pihak yaitu pihak kanan. Sedangkan nilai yang digunakan adalah nilai post-test.

Dimana:

$$\begin{aligned}
 S^2 &= \frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \\
 S &= \frac{(24-1) 33,8261 + (24-1) 26,3188}{24 + 24 - 2} \\
 &= 5,483835 \\
 t_{\text{hitung}} &= \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \\
 &= \frac{84,50 - 80,33}{5,483835 \sqrt{\frac{1}{24} + \frac{1}{24}}} \\
 &= 2,632
 \end{aligned}$$

Dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$, $dk = 24 + 24 - 2 = 46$, peluang $= 1 - \alpha = 1 - 0,05 = 0,95$ dari daftar distribusi t didapat $t_{\text{tabel}} = 1,6787$. Berdasarkan perhitungan hasil penelitian diperoleh $t_{\text{hitung}} = 2,632$ dan $t_{\text{tabel}} = 1,6787$. Kriteria pengujian H_0

diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$. Karena pada penelitian ini $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya hasil belajar kelompok eksperimen lebih baik dari pada kelompok kontrol.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mulai tanggal 17 April sampai 13 Mei 2017 di SD Plus Latansa Jogoloyo Wonosalam mengenai pengaruh strategi pembelajaran *group to group* pada peserta didik kelas IV materi pokok sumber daya alam diperoleh data-data yang telah di olah melalui metode statistik yang telah ditentukan.

Dari hasil test awal yang telah dilakukan diperoleh rata-rata hasil belajar kelompok eksperimen adalah 69,833 sedangkan rata-rata hasil belajar kelompok kontrol adalah 68,167. Berdasarkan uji kesamaan dua rata-rata diperoleh $t_{hitung} = 1,190$ dan $t_{tabel} = 2,0129$. Pada analisis data awal yang dilakukan dalam penelitian ini diperoleh $t_{hitung} < t_{tabel}$ yang menunjukkan bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol yang diambil berdistribusi normal dan mempunyai homogenitas yang sama. Hal ini berarti sampel berasal dari kondisi atau keadaan yang sama yaitu pengetahuan awal yang sama. Pengetahuan awal yang sama dalam penelitian ini diketahui dari nilai pre-test peserta didik kelas IV B sebagai kelas eksperimen dan IV A sebagai kelas kontrol materi pokok sumber daya alam.

Selanjutnya pada kelompok eksperimen diberi perlakuan berupa materi pokok sumber daya alam dengan menggunakan

strategi pembelajaran *group to group*, sedangkan pada kelompok kontrol dengan pembelajaran konvensional. Setelah pembelajaran selesai, kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol diberi test akhir yang sama.

Dari hasil test yang telah dilakukan diperoleh rata-rata hasil belajar kelompok eksperimen adalah 84,50 sedangkan rata-rata hasil belajar kelompok kontrol adalah 80,33. Berdasarkan uji perbedaan rata-rata satu pihak yaitu uji pihak kanan diperoleh $t_{hitung} = 2,632$ dan $t_{tabel} = 1,6787$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti H_0 ditolak, artinya bahwa hasil belajar materi pokok sumber daya alam kedua kelompok tersebut berbeda secara nyata atau signifikan. Maka dapat dikatakan bahwa ada pengaruh penerapan strategi pembelajaran *group to group* terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV pada materi sumber daya alam di SD Plus Latansa Jogoloyo Wonosalaam. Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa hasil belajar menggunakan strategi pembelajaran *group to group* lebih baik dari pada hasil belajar dengan pembelajaran konvensional. Sebagaimana yang dikatakan sugiyono (2007) bahwa jika kelompok treatment lebih baik dari pada kelompok kontrol, maka perlakuan yang diberikan pada kelompok treatment berpengaruh positif.

Berdasarkan hasil observasi dapat dilihat bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode belajar aktif tipe *group to group* dapat membuat siswa aktif sehingga dalam proses pembelajaran terdapat *feedback* antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa lainnya. Dengan menggunakan metode *group to group*

siswa dapat menjelaskan kepada temannya, berdiskusi dengan siswa lain serta menanggapi pertanyaan dan berargumentasi. Semakin banyak interaksi dalam pembelajaran yang dilakukan, pemahaman siswa semakin bertambah (Isjoni, 2011).

Pada pertemuan ketiga siswa sudah terlihat aktif dan terbiasa dengan metode *group to group*. Pada pertemuan ketiga ini membahas tentang hasil teknologi dari sumber daya alam dengan menggunakan LKS (lembar kerja siswa). Selanjutnya guru meminta siswa untuk duduk dalam kelompoknya masing-masing.

Guru meminta perwakilan kelompok untuk mengambil LKS sesuai dengan jumlah anggota kelompoknya masing-masing. Guru membagi tugas yang harus dikerjakan oleh masing-masing kelompok. Setiap kelompok mendiskusikan LKS sesuai dengan pembagian tugas yang diberikan oleh guru. Sebagian besar kelompok sudah dapat berdiskusi dengan baik. Suasana pembelajaran pun sudah mulai terkendali. Setelah waktu untuk berdiskusi selesai, kegiatan pembelajaran dilanjutkan dengan presentasi yang dilakukan oleh salah satu anggota kelompok. Siswa yang melakukan presentasi sudah mulai bagus dari segi penyampaian. Siswa lain pun terlihat antusias mendengarkan penjelasan dari temannya tersebut.

Pembelajaran yang telah dilakukan dengan menggunakan metode pembelajaran aktif *group to group* di SD Plus Latansa Jogoloyo Wonosalam telah berubah dari paradigma pembelajaran yang berpusat pada guru kepada pembelajaran yang menekankan

pada keaktifan siswa untuk memperkuat dan memperlancar stimulus dan respon siswa dalam pembelajaran sehingga proses pembelajaran menjadi hal yang menyenangkan bagi siswa dan menumbuhkan minat siswa (Susanto, 2013). Dibandingkan dengan pembelajaran konvensional siswa cenderung pasif dalam pembelajaran. Siswa dalam mengerjakan soal latihan masih mengharapkan jawaban dari temannya tanpa mengetahui bahwa jawaban tersebut benar atau salah.

D. Keterbatasan Peneliti

Meskipun penelitian ini sudah dilakukan seoptimal mungkin, akan tetapi peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidak terlepas adanya kesalahan dan kekurangan, hal itu karena keterbatasan-keterbatasan di bawah ini:

1. Keterbatasan Waktu

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti terpancang oleh waktu, karena waktu yang digunakan sangat terbatas. Maka peneliti hanya memiliki sesuai keperluan yang berhubungan dengan penelitian saja. Walaupun waktu yang peneliti gunakan cukup singkat akan tetapi bisa memenuhi syarat-syarat dalam penelitian ilmiah.

2. Keterbatasan kemampuan

Penelitian ini dilakukan dengan kemampuan peneliti yang terbatas. Akan tetapi penulis berusaha semaksimal mungkin untuk memahami dengan bimbingan dari dosen.

3. Subjek yang diteliti

a. Peserta didik

Dalam penelitian ini kurang siapnya peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran dikarenakan peserta didik belum terlalu menguasai materi yang akan disampaikan oleh peneliti.

b. Guru

Dalam penelitian ini guru hanya mengamati proses berlangsungnya penelitian. Hal ini dikarenakan guru belum mengetahui bagaimana pelaksanaan strategi pembelajaran *group to group* yang dilakukan oleh peneliti.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini adalah: ada pengaruh penerapan strategi pembelajaran *group to group* terhadap hasil belajar peserta didik materi sumber daya alam kelas IV di SD Plus Latansa Jogoloyo Wonosalam tahun pelajaran 2016/2017. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata nilai akhir kelas eksperimen = 84,50 dan nilai kelas kontrol = 80,33. Dan dari analisis uji hipotesis dapat diketahui bahwa hasil belajar dengan menggunakan strategi pembelajaran *group to group* lebih baik dari pada hasil belajar dengan pembelajaran konvensional. Hal ini ditunjukkan berdasarkan uji perbedaan rata-rata satu pihak yaitu pihak kanan diperoleh $t_{hitung} = 2,632$ dan $t_{tabel} = 1,6787$. Kriteria pengujian H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$. Karena pada penelitian ini $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

B. Saran

Dari kesimpulan penelitian yang dilakukan, ada beberapa saran yang ditujukan kepada pihak-pihak yang mempunyai kepentingan antara lain:

1. Bagi guru
 - a. Diharapkan guru dapat menambah alternatif media pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memahami materi pelajaran.

- b. Diharapkan guru lebih inovatif dalam hal menggunakan media di dalam pembelajaran, supaya pembelajaran aqidah akhlak menjadi suatu pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna.
- 2. Bagi peserta didik
 - a. Diharapkan peserta didik dapat memotivasi diri supaya dapat meningkatkan hasil belajar secara optimal.
 - b. Diharapkan peserta didik sebagai generasi yang cerdas dan penerus bangsa dapat mengubah sikap untuk lebih aktif, kreatif dan kritis untuk mencapai prestasi dan hasil belajar yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, M. 2003. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmadi, A. Dan Supriyono, W. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, edisi revisi V*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2006. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Azizy, Qodri. 2003. *Pendidikan Agama Untuk Membangun Etika Sosial, Cet. 2*. Semarang: Aneka Ilmu
- Baharuddin, N. & Nurwahyuni, E. 2010. *Teori Belajar & Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Bellanca, J. 2011. *200+ Strategi dan Proyek Pembelajaran Aktif Untuk Melibatkan Kecerdasan Siswa (Edisi Revisi)*, penerjemah Siti Mahyuni. Jakarta: Indeks.
- Hamalik, O. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- _____. 2014. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Haryanto. 2004. *Sains jilid 4 untuk kelas IV*. Jakarta: Erlangga.
- _____. 2013. *Sains untuk SD/MI Kelas IV*. Jakarta: Erlangga.

Isjoni. 2011. *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Kementrian agama RI. 2002. *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*. Jakarta: Darus Sunnah.

Kimbal, J. 2002. *Biologi*. Jakarta: Erlangga.

Komsiyah, I. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras

Lianah. 2015. *Pengantar Ekologi Unity Of Scinces*. Semarang: CV. Karya Abadi Jaya.

Majid, A. 2008. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Roshdakarya.

Mangunjaya, F. M. 2005. *Konservasi Alam Dalam Islam*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

Morgan, C. T. 2000. *Introduction To Psychology*. New York: Mc Graw Hill.

Mulyasa, E. 2010. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sebuah Panduan Praktis*. Bandung: Remaja Roshdakarya.

Sagala, S. 2003. *Konsep Dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.

Sally, V.K. dan Oktavia, S. 2013. *Belajar Sains 4 SD Kelas IV*. Jakarta: Katalog Dalam Terbitan (KTD).

Sanjaya, W. 2006. *Strategi Pemelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.

Setyosari, P. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan* edisi 2, cetakan II. Jakarta: Kencana.

Silberman, M. L. 2006. *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif (Edisi Revisi)*, terjemahan Raisul Muttaqien. Bandung: Nusamedia.

- Slameto. 2010. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soedarjatmo, dkk. 2000. *Biologi Program Inti Untuk SMA kelas X semester I*. Klaten: Intan Pariwara.
- Sudjadi, B. Dan Laila, S. 2007. *Biologi 1 SMA/MA kelas X*. Jakarta: Yudhistira.
- Sudjana, N. 2014. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sudjana. 2002. *Metode Statistik*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R Dan D)*. Bandung: ALFABETA.
- Sukmadinata, N. S. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suryosubroto, B. 2009. *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Susanto, A. 2014. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Syah, M. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Usman, Basyirudin, M. 2002. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Wahyono, B. Dan Nurachmandani, S. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam 4 untuk SD/MI Kelas IV*. Jakarta: PT. Bengawan ilmu.
- Wittig, A. F. 2002. *Psychology Of Learning*. New York: Mc Graw Hill.

Analisis Item soal pilihan ganda

[illegible]

| Butir Soal Pilihan Ganda | | | | | | | | |
|--------------------------|----------|----------|----------|----------|--------------|----------|----------|----------|
| 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 |
| 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 |
| 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 |
| 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 |
| 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 |
| 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 23 | 16 | 17 | 17 | 14 | 17 | 15 | 17 | 19 |
| 23 | 16 | 17 | 17 | 14 | 17 | 15 | 17 | 19 |
| 500 | 367 | 356 | 385 | 324 | 356 | 352 | 389 | 425 |
| 529 | 256 | 289 | 289 | 196 | 289 | 225 | 289 | 361 |
| 0,40062 | 0,4624 | -0,04974 | 0,42476 | 0,43545 | -0,04974 | 0,54841 | 0,49021 | 0,4239 |
| Valid | Valid | Invalid | Valid | Valid | Invalid | Valid | Valid | Valid |
| 0,92 | 0,64 | 0,68 | 0,68 | 0,56 | 0,68 | 0,6 | 0,68 | 0,76 |
| 0,08 | 0,36 | 0,32 | 0,32 | 0,44 | 0,32 | 0,4 | 0,32 | 0,24 |
| 0,0736 | 0,2304 | 0,2176 | 0,2176 | 0,2464 | 0,2176 | 0,24 | 0,2176 | 0,1824 |
| | | | | | | | | |
| | | | | | | | | |
| 23 | 16 | 17 | 17 | 14 | 17 | 15 | 17 | 19 |
| 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 |
| 0,92 | 0,64 | 0,68 | 0,68 | 0,56 | 0,68 | 0,6 | 0,68 | 0,76 |
| Mudah | Sedang | Sedang | Sedang | Sedang | Sedang | Sedang | Sedang | Mudah |
| 12 | 10 | 9 | 10 | 9 | 8 | 9 | 11 | 11 |
| 11 | 6 | 8 | 7 | 5 | 9 | 6 | 6 | 8 |
| 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 |
| 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 |
| 0,15385 | 0,37179 | 0,13462 | 0,29487 | 0,36538 | -0,02564 | 0,28846 | 0,45513 | 0,30128 |
| Jelek | Cukup | Jelek | Cukup | Cukup | Sangat Jelek | Cukup | Baik | Cukup |
| Diterima | Diterima | Dibuang | Diterima | Diterima | Dibuang | Diterima | Diterima | Diterima |

| Butir Soal Pilihan Ganda | | | | | | | | |
|--------------------------|----------|----------|----------|----------|----------|---------|----------|----------|
| 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 |
| 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 |
| 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 |
| 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 |
| 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 |
| 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 |
| 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 |
| 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| 11 | 14 | 20 | 22 | 16 | 22 | 18 | 15 | 17 |
| 11 | 14 | 20 | 22 | 16 | 22 | 18 | 15 | 17 |
| 265 | 324 | 450 | 484 | 366 | 484 | 388 | 344 | 388 |
| 121 | 196 | 400 | 484 | 256 | 484 | 324 | 225 | 289 |
| 0,50249 | 0,43545 | 0,52664 | 0,45471 | 0,4465 | 0,45471 | 0,13327 | 0,42377 | 0,47384 |
| Valid | Valid | Valid | Valid | Valid | Valid | Invalid | Valid | Valid |
| 0,44 | 0,56 | 0,8 | 0,88 | 0,64 | 0,88 | 0,72 | 0,6 | 0,68 |
| 0,56 | 0,44 | 0,2 | 0,12 | 0,36 | 0,12 | 0,28 | 0,4 | 0,32 |
| 0,2464 | 0,2464 | 0,16 | 0,1056 | 0,2304 | 0,1056 | 0,2016 | 0,24 | 0,2176 |
| | | | | | | | | |
| | | | | | | | | |
| 11 | 14 | 20 | 22 | 16 | 22 | 18 | 15 | 17 |
| 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 |
| 0,44 | 0,56 | 0,8 | 0,88 | 0,64 | 0,88 | 0,72 | 0,6 | 0,68 |
| Sedang | Sedang | Mudah | Mudah | Sedang | Mudah | Mudah | Sedang | Sedang |
| 8 | 8 | 12 | 12 | 9 | 12 | 10 | 9 | 11 |
| 3 | 6 | 8 | 10 | 7 | 10 | 8 | 6 | 6 |
| 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 |
| 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 |
| 0,4359 | 0,20513 | 0,38462 | 0,23077 | 0,21154 | 0,23077 | 0,21795 | 0,28846 | 0,45513 |
| Baik | Cukup | Cukup | Cukup | Cukup | Cukup | Cukup | Cukup | Baik |
| Diterima | Diterima | Diterima | Diterima | Diterima | Diterima | Dibuang | Diterima | Diterima |

| Butir Soal Pilihan Ganda | | | | | Y | Y ² |
|--------------------------|----------|----------|---------|----------|-------------|----------------|
| 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | | |
| 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 28 | 784 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 28 | 784 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 27 | 729 |
| 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 26 | 676 |
| 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 26 | 676 |
| 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 26 | 676 |
| 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 25 | 625 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 25 | 625 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 25 | 625 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 24 | 576 |
| 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 24 | 576 |
| 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 23 | 529 |
| 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 23 | 529 |
| 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 23 | 529 |
| 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 22 | 484 |
| 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 20 | 400 |
| 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 19 | 361 |
| 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 17 | 289 |
| 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 16 | 256 |
| 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 16 | 256 |
| 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 14 | 196 |
| 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 14 | 196 |
| 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 14 | 196 |
| 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 12 | 144 |
| 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 11 | 121 |
| 18 | 15 | 19 | 19 | 16 | | |
| 18 | 15 | 19 | 19 | 16 | | |
| 389 | 353 | 424 | 411 | 369 | | |
| 324 | 225 | 361 | 361 | 256 | | |
| 0,15027 | 0,56399 | 0,40603 | 0,17371 | 0,4942 | | |
| Invalid | Valid | Valid | Invalid | Valid | | |
| 0,72 | 0,6 | 0,76 | 0,76 | 0,64 | | |
| 0,28 | 0,4 | 0,24 | 0,24 | 0,36 | | |
| 0,2016 | 0,24 | 0,1824 | 0,1824 | 0,2304 | Σpq | 5,7504 |
| | | | | | s | 28,61 |
| | | | | | | |
| 18 | 15 | 19 | 19 | 16 | | |
| 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | | |
| 0,72 | 0,6 | 0,76 | 0,76 | 0,64 | | |
| Mudah | Sedang | Mudah | Mudah | Sedang | | |
| 9 | 10 | 10 | 11 | 10 | | |
| 9 | 5 | 9 | 8 | 6 | | |
| 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | | |
| 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | | |
| 0,05769 | 0,44872 | 0,14103 | 0,30128 | 0,37179 | | |
| Jelek | Baik | Jelek | Cukup | Cukup | | |
| Dibuang | Diterima | Diterima | Dibuang | Diterima | | |

Lampiran 2

PERHITUNGAN VALIDITAS BUTIR SOAL UJI COBA

Analisis validitas dari hasil uji coba instrument tes adalah dengan menggunakan Rumus: $r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$ dan di

bawah ini adalah contoh perhitungan untuk soal no 1 :

Tabel Analisis hasil jawaban dari uji coba soal no. 1

| No | Kode | Butir Soal No. 1 (X) | Skor Total (Y) | Y ² | XY | X ² |
|---------------|-----------|----------------------|----------------|----------------|------------|----------------|
| 1 | C-2 | 1 | 28 | 784 | 28 | 1 |
| 2 | C-15 | 1 | 28 | 784 | 28 | 1 |
| 3 | C-3 | 1 | 27 | 729 | 27 | 1 |
| 4 | C-9 | 1 | 26 | 676 | 26 | 1 |
| 5 | C-4 | 1 | 26 | 676 | 26 | 1 |
| 6 | C-25 | 1 | 26 | 676 | 26 | 1 |
| 7 | C-6 | 1 | 25 | 625 | 25 | 1 |
| 8 | C-10 | 1 | 25 | 625 | 25 | 1 |
| 9 | C-1 | 1 | 25 | 625 | 25 | 1 |
| 10 | C-12 | 1 | 24 | 576 | 24 | 1 |
| 11 | C-17 | 1 | 24 | 576 | 24 | 1 |
| 12 | C-20 | 1 | 23 | 529 | 23 | 1 |
| 13 | C-11 | 1 | 23 | 529 | 23 | 1 |
| 14 | C-21 | 1 | 23 | 529 | 23 | 1 |
| 15 | C-14 | 1 | 22 | 484 | 22 | 1 |
| 16 | C-7 | 1 | 20 | 400 | 20 | 1 |
| 17 | C-5 | 1 | 19 | 361 | 19 | 1 |
| 18 | C-22 | 1 | 17 | 289 | 17 | 1 |
| 19 | C-24 | 1 | 16 | 256 | 16 | 1 |
| 20 | C-8 | 1 | 16 | 256 | 16 | 1 |
| 21 | C-13 | 1 | 14 | 196 | 14 | 1 |
| 22 | C-23 | 1 | 14 | 196 | 14 | 1 |
| 23 | C-19 | 0 | 14 | 196 | 0 | 0 |
| 24 | C-16 | 1 | 12 | 144 | 12 | 1 |
| 25 | C-18 | 0 | 11 | 121 | 0 | 0 |
| Jumlah | 25 | 23 | 528 | 11838 | 503 | 23 |

Berdasarkan tabel diatas diperoleh:

$$\begin{array}{ll} N = 25 & \sum x^2 = 23 \\ \sum x = 23 & \sum xy = 503 \\ \sum y = 528 & \sum y^2 = 11838 \\ (\sum x)^2 = 529 & (\sum y)^2 = 278784 \end{array}$$

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{25(503) - 23(528)}{\sqrt{[25(23) - 529][25(11838) - 278784]}}$$

$$r_{xy} = 0,485$$

Pada $\alpha = 5\%$ dengan $N = 25$ diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0,396$ dan perhitungan di atas diperoleh $r_{xy} = 0,485$. Karena $r_{xy} > r_{\text{tabel}}$ ($0,485 > 0,396$) maka soal nomor 1 valid. Dan untuk butir soal lainnya adalah dengan menggunakan cara yang sama.

Lampiran 3

PERHITUNGAN RELIABILITAS BUTIR SOAL

Analisis reliabilitas dari hasil uji coba instrumen tes adalah dengan menggunakan Rumus $r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2}\right)$ dan di bawah ini adalah perhitungan reliabilitas uji coba instrumen:

Berdasarkan tabel pada analisis uji coba pada lampiran 7 diperoleh:

$$n = 25$$

$$\sum pq = 5,7504$$

$$S^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

$$S^2 = 28,61$$

$$r_{11} = \left(\frac{25}{24}\right) \left(\frac{28,61 - 5,7504}{28,61}\right)$$

$$r_{11} = 0,826$$

Pada $\alpha = 5\%$ dengan $n = 25$ diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0,396$ dari perhitungan di atas diperoleh $r_{11} = 0,826$. Karena $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ ($0,826 > 0,396$) maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel.

Lampiran 4

PRHITUNGAN INDEKS KESUKARAN BUTIR SOAL

Analisis hasil jawaban dari hasil uji coba instrument tes untuk indeks

kesukaran adalah dengan menggunakan Rumus: $p = \frac{B}{JS}$

Keterangan:

P = indeks kesukaran

B = banyaknya peserta didik yang menjawab soal dengan benar

JS = jumlah seluruh peserta didik yang ikut tes

Kriteria : proporsi tingkat kesukaran

Soal dengan $P = 0,00$ adalah soal terlalu sukar;

Soal dengan $0,00 < P \leq 0,30$ adalah soal sukar;

Soal dengan $0,30 < P \leq 0,70$ adalah soal sedang;

Soal dengan $0,70 < P \leq 1,00$ adalah soal mudah; dan

Soal dengan $P = 1,00$ adalah soal terlalu mudah

Perhitungan untuk butir no 1 sebagai berikut:

$$B = 23$$

$$JS = 25$$

$$P = \frac{23}{25} = 0,92$$

Berdasarkan kriteria yang ditentukan maka soal no 1 termasuk soal dengan klasifikasi mudah. Untuk soal lainnya adalah dengan menggunakan cara yang sama.

Lampiran 5

PERHITUNGAN DAYA BEDA BUTIR SOAL

Analisis hasil jawaban dari hasil uji coba instrument tes untuk daya

pembeda adalah dengan menggunakan
$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Dengan Klasifikasi daya pembeda soal:

$DP \leq 0,00$ = sangat jelek

$0,00 < DP \leq 0,20$ = jelek

$0,20 < DP \leq 0,40$ = cukup

$0,40 < DP \leq 0,70$ = baik

$0,70 < DP \leq 1,00$ = sangat baik

Tabel Hasil Jawaban Soal No 1 untuk menghitung Daya Pembeda

| Kelompok Atas | | | Kelompok Bawah | | |
|---------------|------|------|----------------|------|------|
| No | Kode | Skor | No | Kode | Skor |
| 1 | C-2 | 1 | 1 | C-11 | 1 |
| 2 | C-15 | 1 | 2 | C-21 | 1 |
| 3 | C-3 | 1 | 3 | C-14 | 1 |
| 4 | C-9 | 1 | 4 | C-7 | 1 |
| 5 | C-4 | 1 | 5 | C-5 | 1 |
| 6 | C-25 | 1 | 6 | C-22 | 1 |
| 7 | C-6 | 1 | 7 | C-24 | 1 |
| 8 | C-10 | 1 | 8 | C-8 | 1 |
| 9 | C-1 | 1 | 9 | C-13 | 1 |
| 10 | C-12 | 1 | 10 | C-23 | 1 |
| 11 | C-17 | 1 | 11 | C-19 | 0 |
| 12 | C-20 | 1 | 12 | C-16 | 1 |
| | | | 13 | C-18 | 0 |
| Jumlah | | 12 | Jumlah | | 11 |

Untuk soal no 1 diperoleh data sebagai berikut:

BA = 12 BB = 11

JA = 12 JB = 13

$$D = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB}$$

$$= \frac{12}{12} - \frac{11}{13}$$

$$= 0,154$$

Berdasarkan kriteria di atas, maka butir soal no 1 mempunyai daya pembeda jelek. Untuk menghitung daya pembeda butir soal lainnya dengan cara yang sama.

Lampiran 6

KISI-KISI SOAL UJI COBA PENELITIAN

Nama Sekolah : SD Plus Latansa Jogoloyo Wonosalam
Mata Pelajaran : IPA
Kelas / Semester : IV / II
Materi Pokok : Sumber daya alam
Alokasi Waktu : 70 menit
Jumlah Soal : 30
Bentuk Soal : Pilihan Ganda
Standar Kompetensi :Memahami hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat

| Kompetensi Dasar | Materi | Indikator | Bentuk |
|---|------------------|---|--|
| | | | Pilihan Ganda |
| <ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengertian sumber daya alam Menyebutkan macam-macam sumber daya alam Menjelaskan hasil teknologi dari sumber daya alam Menjelaskan dampak pengambilan bahan alam | Sumber daya alam | <ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengertian sumber daya alam Menyebutkan macam-macam sumber daya alam Menjelaskan hasil teknologi dari sumber daya alam Menjelaskan dampak pengambilan bahan alam | 1, 10 2, 3, 4, 6, 8,9, 11, 12, 13, 14, 15, 19, 22 5, 7, 16, 17, 18, 20, 21 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30 |

SOAL TES UJI COBA

SOAL PILIHAN GANDA

1. Bahan dari alam yang dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan manusia disebut
 - a. Sumber daya alam
 - b. Kekayaan alam
 - c. Sumber hidup
 - d. Alam sekitar
2. Tumbuhan yang digunakan sebagai bahan makanan adalah ...
 - a. Jati, mahoni, dan padi
 - b. Kapas dan jerami
 - c. Padi, jagung, dan ketela
 - d. Padi, kapas, dan mahoni
3. Contoh sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui adalah ...
 - a. Minyak bumi dan batubara
 - b. Minyak bumi dan hewan
 - c. Tanah dan air
 - d. Batu bara dan tumbuhan
4. Sumber daya alam yang dapat diperbarui antara lain ...
 - a. Air, tanah, dan tumbuhan
 - b. Air, emas, dan batubara
 - c. Udara, sinar matahari, dan minyak bumi
 - d. Emas, perak, dan besi
5. Kain katun terbuat dari ...
 - a. Ulat sutera
 - b. Serat kapas
 - c. Serat daun
 - d. Serat kayu
6. Bahan berikut yang berasal dari tumbuhan adalah ...

| | |
|------------------|-----------|
| a. Benang sutera | c. Kapuk |
| b. Wol | d. Gading |
7. Bahan dasar kertas diambil dari ...

| | |
|-------------|------------|
| a. Hewan | c. Logam |
| b. Tumbuhan | d. Plastik |
8. Bagian tumbuhan yang paling banyak dimanfaatkan untuk membuat peralatan rumah tangga adalah ...

| | |
|---------|----------|
| a. Daun | c. Kayu |
| b. Akar | d. Dahan |
9. Bahan yang paling banyak digunakan untuk perhiasan adalah ...

| | |
|----------|----------------|
| a. Emas | c. Tembaga |
| b. Perak | d. Timah putih |
10. Hewan dan tumbuhan digolongkan menjadi sumber daya alam yang dapat diperbarui karena....

- (1) Tergolong makhluk hidup
- (2) Memiliki kemampuan berkembang biak
- (3) Dapat dibudidayakan
- (4) Dapat dimasak dan dimakan

a. 1 dan 3 b. 2 dan 4 c. 1 dan 4 d. 1,2,dan 3

11. Sumber daya alam yang tersedia dalam jumlah yang sangat banyak dan tidak mungkin habis adalah ...
- a. Padi c. Sapi
b. Bensin d. Angin
12. Berikut hasil penambangan minyak bumi adalah ...
- a. Kertas c. Kaca
b. Bensin d. Emas
13. Berikut ini adalah bahan yang dihasilkan dari pengolahan minyak mentah, kecuali ...
- a. Solar c. Cat
b. Oli d. Ter
14. BBM merupakan singkatan dari ...
- a. Bahan Bakar Murah
b. Bahan Bakar Minyak
c. Bahan Bakar Mesin
d. Bahan Bakar Mobil
15. Minyak bumi dan batu bara digunakan sebagai bahan ...
- a. Makanan c. Bangunan
b. Bakar d. Perhiasan
16. Gula pasir berasal dari tanaman ...
- a. Padi c. Sagu
b. Jagung d. Tebu
17. Tepung terigu berasal dari biji ...
- a. Gandum c. Sawit
b. Kurma d. Sagu
18. Biji kedelai merupakan bahan dasar untuk membuat ...
- a. Roti c. Gula
b. Cokelat d. Tahu
19. Bahan makanan yang berasal dari hewan banyak mengandung ...
- a. Karbohidrat c. Vitamin
b. Protein d. Air
20. Agar-agar terbuat dari ...
- a. Cokelat c. Sagu
b. Gandum d. Rumput laut
21. Alu atau mesin heller digunakan untuk mengolah ...
- a. Padi c. Sagu
b. Jagung d. Tebu
22. Berikut ini yang bukan merupakan pemanfaatan sumber daya alam tumbuhan adalah ...
- a. Sebagai bahan baku kertas
b. Sebagai bahan makanan
c. Sebagai pembangkit listrik

- d. Sebagai bahan bangunan
- 23. Berikut ini yang merupakan tindakan terhadap sumber daya alam yang benar adalah ...
 - a. Di diamkan saja
 - b. Di sia-siakan
 - c. Di hambur-hamburkan
 - d. Digunakan sehemat mungkin
- 24. Kelestarian pepohonan di hutan dapat dipelihara dengan melakukan ...
 - a. Penebangan
 - b. Reboisasi
 - c. Tebang habis
 - d. Sosialisasi
- 25. Tindakan berikut yang termasuk melestarikan alam yaitu ...
 - a. Membuang sampah secara rutin di sungai
 - b. Mengoleksi hewan-hewan langka
 - c. Menebang hutan secara liar
 - d. Melakukan penghijauan di tepi-tepi sungai
- 26. Hutan yang gundul dapat mengakibatkan ...
 - a. Pencemaran udara
 - b. Pencemaran air
 - c. Banjir
 - d. Angin topan
- 27. Dewasa ini sampah kering merupakan masalah di kota-kota besar. Tindakan apakah yang lebih baik terhadap sampah?
 - a. Di buang kesungai
 - b. Di jemur
 - c. Di daur ulang
 - d. Di biarkan saja
- 28. Usaha berikut ini ditujukan untuk meningkatkan mutu lingkungan, kecuali...
 - a. Penghijauan
 - b. Membangun industri
 - c. Pembuatan selokan air
 - d. Reboisasi hutan gundul
- 29. Menggunakan sumber daya alam dalam rangka mencegah kerusakan lingkungan adalah
 - a. Menggunakan sumber daya alam semaksimal mungkin
 - b. Penggunaan bahan bakar sebanyak mungkin
 - c. Turut memasyarakatkan penanaman pekarangan rumah
 - d. Membiarkan lingkungan sesuai dengan keadaan di alam
- 30. Berikut ini yang merupakan usaha pemerintah untuk melestarikan sumber daya alam adalah ...
 - a. Mendirikan industri
 - b. Mendirikan cagar alam
 - c. Menebang hutan
 - d. Membangun permukiman

Lampiran 8

KUNCI JAWABAN SOAL UJI COBA

| | | |
|-------|-------|-------|
| 1. A | 11. D | 21. C |
| 2. C | 12. B | 22. C |
| 3. A | 13. C | 23. D |
| 4. A | 14. B | 24. B |
| 5. B | 15. B | 25. D |
| 6. C | 16. D | 26. C |
| 7. B | 17. A | 27. C |
| 8. C | 18. D | 28. B |
| 9. A | 19. B | 29. C |
| 10. D | 20. D | 30. B |

Lampiran 9

DAFTAR NAMA PESERTA DIDIK KELAS UJI COBA

1. Adelia Dwi Kartikaputri
2. Ahmad Budianto
3. Ahmad Faisal
4. Aina Nur Khasanah
5. Ayu Diyah Lestari
6. Cindy Artamulia
7. Eko Budi Maulana
8. Feri Ardiannuri
9. Ika Diyah Putri
10. Imam Abdul Aziz
11. Irwan Firmansyah
12. Laila Romdhoni
13. Maura Aulia Azzahra
14. Miftakhurrohman
15. Muhammad Ainin Najib
16. Muhammad Syukron Nadhif
17. Muhammad Zainul Asyikin
18. Nabila Salsabila
19. Naila Nur Sfafira
20. Nur Syafira Ramadhani
21. Raffa Abi Saputra
22. Sania Azka Maulida
23. Tri Damayanti
24. Zainal Arifin
25. Zulfatun Nisa'

Lampiran 10

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(KELAS EKSPERIMEN)**

Satuan Pendidikan : SD Plus Latansa Jogoloyo Wonosalam
Mata Pelajaran : IPA
Kelas/Semester : IV /2 (genap)
Pertemuan ke : 1
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. Standar Kompetensi

- Memahami hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat

B. Kompetensi Dasar

- Menjelaskan pengertian sumber daya alam

C. Indikator

- Peserta didik dapat menjelaskan pengertian sumber daya alam

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini, peserta didik diharapkan mampu menjelaskan pengertian sumber daya alam

E. Materi Pembelajaran

Sumber daya alam

F. Metode Pembelajaran

Ceramah

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran :

| No | Kegiatan | Waktu |
|----|---|----------|
| 1 | Pendahuluan <ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan salam dan memulai pelajaran dengan membaca basmalah• Guru memberikan apersepsi | 5 menit |
| 2 | Kegiatan inti <ul style="list-style-type: none">a. Eksplorasi | 60 menit |

| | | |
|---|---|---------|
| | <p>Guru menjelaskan prosedut <i>pre test</i> kepada peserta didik</p> <p>b. Elaborasi</p> <p>Guru membagikan soal <i>pre test</i> materi sumber daya alam</p> <p>c. Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengumpulkan lembar jawaban <i>pre test</i> • Guru mengenalkan materi sumber daya alam. | |
| 3 | <p>Penutup</p> <p>Guru mengakhiri pelajaran dan menutupnya dengan salam</p> | 5 Menit |

H. Alat dan Sumber Belajar

- Buku paket IPA untuk kelas IV SD
- Ppt sumber daya alam
- Soal pre test

I. Penilaian Pembelajaran

- Prosedur tes : post tes
- Jenis tes : pilihan ganda
- Alat tes : tertulis
- Penilaian :

soal *pre test* berjumlah 30 masing-masing skor bernilai 1, sehingga

Nilai akhir = jumlah skor yang diperoleh x 10

3

Demak, 17 April 2017

Guru Mata Pelajaran IPA,

Peneliti,

M. Rizka Ulinnuha, S.Pd

Yeti Anggraini

Lampiran 11

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(KELAS EKSPERIMEN)

Satuan Pendidikan : SD Plus Latansa Jogoloyo Wonosalam
Mata Pelajaran : IPA
Kelas/Semester : IV /2 (genap)
Pertemuan ke : 2
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. Standar Kompetensi

- Memahami hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat

B. Kompetensi Dasar

- Menyebutkan macam-macam sumber daya alam

C. Indikator

- Peserta didik dapat menyebutkan macam-macam sumber daya alam

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini, peserta didik diharapkan mampu menyebutkan macam-macam sumber daya alam

E. Materi Pembelajaran

Macam-macam sumber daya alam

F. Metode Pembelajaran

Ceramah, Diskusi, Strategi pembelajaran *group to group*, Tanya jawab

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran :

| No | Kegiatan | Waktu |
|----|---|----------|
| 1 | Pendahuluan <ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan salam dan memulai pelajaran dengan membaca basmalah• Guru memberikan apersepsi | 5 menit |
| 2 | Kegiatan inti <ul style="list-style-type: none">a. Eksplorasi | 62 menit |

| | | |
|---|---|---------|
| | <p>Guru menjelaskan secara singkat macam-macam sumber daya alam</p> <p>b. Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membentuk kelompok-kelompok belajar peserta didik • Guru menyuruh peserta didik untuk melakukan diskusi sesuai dengan tugas masing-masing kelompok • Setelah proses diskusi telah selesai kemudian setiap kelompok menunjuk juru bicara yang dipercaya pada masing-masing kelompok untuk menjelaskan materi yang telah dibahas kepada kelompok lain(<i>group to group</i>) <p>c. Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setelah juru bicara selesai menyampaikan hasil diskusi kepada kelompok lain, kemudian juru bicara mempersilahkan kepada kelompok tersebut untuk bertanya • Guru memberikan apresiasi terhadap masing-masing kelompok • Guru memberi kesimpulan tentang materi yang dibahas | |
| 3 | <p>Penutup</p> <p>Guru mengakhiri pelajaran dan menutupnya dengan salam</p> | 3 Menit |

H. Alat dan Sumber Belajar

- LKS (lembar kerja siswa)
- Buku paket IPA untuk kelas IV SD
- Ppt materi sumber daya alam

I. Penilaian

Tes awal : -

Tes proses : Pengamatan

Tes akhir : Tertulis

Demak, 19 April 2017

Guru Mata Pelajaran IPA,

Peneliti,

M. Rizka Ulinnuha, S.Pd

Yeti Anggraini

Lampiran 12

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(KELAS EKSPERIMEN)**

Satuan Pendidikan : SD Plus Latansa Jogoloyo Wonosalam
Mata Pelajaran : IPA
Kelas/Semester : IV /2 (genap)
Pertemuan ke : 3
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. Standar Kompetensi

- Memahami hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat

B. Kompetensi Dasar

- Menjelaskan hasil teknologi dari sumber daya alam

C. Indikator

- Peserta didik dapat menjelaskan hasil teknologi dari sumber daya alam

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini, peserta didik diharapkan mampu menjelaskan hasil teknologi dari sumber daya alam

E. Materi Pembelajaran

Sumber daya alam dan teknologi

F. Metode Pembelajaran

Ceramah, Diskusi, Strategi pembelajaran *group to group*, Tanya jawab

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran :

| No | Kegiatan | Waktu |
|----|---|----------|
| 1 | Pendahuluan <ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan salam dan memulai pelajaran dengan membaca basmalah• Guru memberikan apersepsi | 5 menit |
| 2 | Kegiatan inti <ul style="list-style-type: none">a. Eksplorasi Guru menjelaskan secara singkat sumber daya alam dan | 62 menit |

| | | |
|---|--|---------|
| | teknologi b. Elaborasi <ul style="list-style-type: none"> Guru membentuk kelompok-kelompok belajar peserta didik Guru menyuruh peserta didik untuk melakukan diskusi sesuai dengan tugas masing-masing kelompok Setelah proses diskusi telah selesai kemudian setiap kelompok menunjuk juru bicara yang dipercaya pada masing-masing kelompok untuk menjelaskan materi yang telah dibahas kepada kelompok lain(<i>group to group</i>) c. Konfirmasi <ul style="list-style-type: none"> Setelah juru bicara selesai menyampaikan hasil diskusi kepada kelompok lain, kemudian juru bicara mempersilahkan kepada kelompok tersebut untuk bertanya Guru memberikan apresiasi terhadap masing-masing kelompok Guru memberi kesimpulan tentang materi yang dibahas | |
| 3 | Penutup Guru mengakhiri pelajaran dan menutupnya dengan salam | 3 Menit |

H. Sumber Belajar

- LKS (Lembar Kerja Siswa)
- Buku paket IPA untuk kelas IV SD
- Ppt materi sumber daya alam

I. Penilaian

Tes awal : -

Tes proses : Pengamatan

Tes akhir : Tertulis

Demak, 22 April 2017

Guru Mata Pelajaran IPA,

Peneliti,

M. Rizka Ulinnuha, S.Pd

Yeti Anggraini

Lampiran 13

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(KELAS EKSPERIMEN)**

Satuan Pendidikan : SD Plus Latansa Jogoloyo Wonosalam
Mata Pelajaran : IPA
Kelas/Semester : IV /2 (genap)
Pertemuan ke : 4 & 5
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. Standar Kompetensi

- Memahami hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat

B. Kompetensi Dasar

- Menjelaskan dampak pengambilan bahan alam

C. Indikator

- Peserta didik dapat menjelaskan dampak pengambilan bahan alam

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini, peserta didik diharapkan mampu menjelaskan dampak pengambilan bahan alam

E. Materi Pembelajaran

Dampak pengambilan bahan alam terhadap kelestarian lingkungan

F. Metode Pembelajaran

Ceramah, Diskusi, Strategi pembelajaran *group to group*, Tanya jawab

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran :

| No | Kegiatan | Waktu |
|----|---|---------|
| 1 | Pendahuluan <ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan salam dan memulai pelajaran dengan membaca basmalah | 5 menit |

| | | |
|---|--|----------|
| | <ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan apersepsi | |
| 2 | <p>Kegiatan inti</p> <p>a. Eksplorasi</p> <p>Guru menjelaskan secara singkat dampak pengambilan bahan alam terhadap kelestarian lingkungan</p> <p>b. Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru membentuk kelompok-kelompok belajar peserta didik Guru menyuruh peserta didik untuk melakukan diskusi sesuai dengan tugas masing-masing kelompok Setelah proses diskusi telah selesai kemudian setiap kelompok menunjuk juru bicara yang dipercaya pada masing-masing kelompok untuk menjelaskan materi yang telah dibahas kepada kelompok lain(<i>group to group</i>) <p>c. Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Setelah juru bicara selesai menyampaikan hasil diskusi kepada kelompok lain, kemudian juru bicara mempersilahkan kepada kelompok tersebut untuk bertanya Guru memberikan apresiasi terhadap masing-masing kelompok Guru memberi kesimpulan tentang materi yang dibahas | 62 menit |
| 3 | <p>Penutup</p> <p>Guru mengakhiri pelajaran dan menutupnya dengan salam</p> | 3 Menit |
| | Pertemuan ke-5 | |
| 4 | <p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan salam dan memulai pelajaran dengan membaca basmalah Guru memberikan apersepsi | |
| 5 | Kegiatan inti | |

| | | |
|---|--|--|
| | a. Eksplorasi Guru menjelaskan prosedur <i>post test</i> kepada peserta didik b. Elaborasi Guru membagikan soal <i>post test</i> materi sumber daya alam c. Konfirmasi Peserta didik mengumpulkan lembar jawaban <i>post test</i> | |
| 6 | Penutup Guru mengakhiri pelajaran dan menutupnya dengan salam | |

H. Sumber Belajar

- LKS (Lembar Kerja Siswa)
- Buku paket IPA untuk kelas IV SD
- Ppt materi sumber daya alam

I. Penilaian

Tes awal : -
Tes proses : Pengamatan
Tes akhir : Tertulis

Demak, 29 April 2017

Guru Mata Pelajaran IPA,

Peneliti,

M. Rizka Ulinnuha, S.Pd

Yeti Anggraini

Lks
(Lembar Kerja Siswa)

Kelompok :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.

Standar Kompetensi

1. Memahami hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat

Kompetensi Dasar

- 1.2. Menyebutkan macam-macam sumber daya alam

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini, peserta didik diharapkan mampu menyebutkan macam-macam sumber daya alam

Petunjuk :

- Bawalah buku paket pelajaran IPA
- Pilihlah satu juru bicara untuk menyampaikan hasil diskusi kepada kelompok yang lain
- Pilihlah kolom yang sesuai dengan pokok bahasan kalian, kelompok 1 (hayati), kelompok 2 (nonhayati), kelompok 3 (dapat diperbarui), kelompok 4 (tidak dapat diperbarui)
- Diskusikan bersama teman sekelompokmu
- Lengkapilah tabel dibawah ini

| No. | Nama sumber daya alam | Jenisnya | | Sifatnya | | Alasan |
|-----|-----------------------|----------|-----------|------------------|------------------------|--------|
| | | hayati | Nonhayati | Dapat diperbarui | Tidak dapat diperbarui | |
| 1. | Air | | | | | |
| 2. | Emas | | | | | |
| 3. | Pohon jati | | | | | |
| 4. | Ayam | | | | | |
| 5. | Cahaya matahari | | | | | |
| 6. | Angin | | | | | |
| 7. | Perak | | | | | |
| 8. | Sapi | | | | | |
| 9. | Minyak bumi | | | | | |
| 10. | Tanah | | | | | |
| 11. | Batu bata | | | | | |
| 12. | Plastik | | | | | |

Lks
(Lembar Kerja Siswa)

Kelompok :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.

Standar Kompetensi

1. Memahami hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat

Kompetensi Dasar

- 1.3. Menjelaskan hasil teknologi dari sumber daya alam

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini, peserta didik diharapkan mampu menjelaskan hasil teknologi dari sumber daya alam

Petunjuk :

- Bawalah buku paket pelajaran IPA
- Pilihlah satu juru bicara untuk menyampaikan hasil diskusi kepada kelompok yang lain
- Diskusikan bersama teman sekelompokmu
- Semua produk berasal dari bahan-bahan yang ada di alam. Tuliskan bahan asal dari berbagai produk jadi berikut ini!

| No. | Bahan jadi | Bahan semula |
|-----|------------|--------------|
| 1. | Kain katun | |
| 2. | Kertas | |
| 3. | Agar-agar | |
| 4. | Genteng | |
| 5. | Kain wol | |
| 6. | Tempe | |

Lks
(Lembar Kerja Siswa)

Kelompok :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.

Standar Kompetensi

1. Memahami hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat

Kompetensi Dasar

- 1.4. Menjelaskan dampak pengambilan bahan alam

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini, peserta didik diharapkan mampu menjelaskan dampak pengambilan bahan alam

Petunjuk :

1. Bawalah buku paket pelajaran IPA
2. Pilihlah satu juru bicara untuk menyampaikan hasil diskusi kepada kelompok yang lain
3. Diskusikan bersama kelompokmu tentang kerusakan-kerusakan lingkungan.
 - Kelompok 1 : hutan gundul karena penebangan liar
 - Kelompok 2 : pencemaran sungai karena limbah industri
 - Kelompok 3 : pengikisan tanah karena penebangan yang berlebihan
 - Kelompok 4 : pencemaran tanah karena penggunaan pestisida yang berlebihan
4. Tuliskan laporan yang berisi penyebab kerusakan lingkungan, dampak yang terjadi bagi pemanfaatan sumber daya alam, dan upaya masyarakat untuk memperbaikinya.
5. Sajikan laporanmu di depan kelas, dan sampaikan kepada kelompok yang lain

Uji Normalitas Data Awal Kelas Eksperimen

HipotesisH₀: Data berdistribusi normalH₁: Data tidak berdistribusi normal**Pengujian Hipotesis**

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Kriteria yang digunakan

diterima jika $H_0 = \chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$

Pengujian Hipotesis

| | | | |
|---------------------|---|-------------------|-------------|
| Nilai maksimal | = | 83 | |
| Nilai minimal | = | 63 | |
| Rentang nilai (R) | = | 83-63 | = 20 |
| Banyaknya kelas (k) | = | $1 + 3,3 \log 24$ | = 5,555 = 6 |
| Panjang kelas (P) | = | $20/6 = 3,33333$ | = 4 |

Tabel mencari Rata-rata dan Standar Deviasi

| No. | x | $x_i - \bar{x}$ | $(x_i - \bar{x})^2$ |
|----------|-------------|-----------------|---------------------|
| 1 | 63 | -6,83 | 46,69 |
| 2 | 73 | 3,17 | 10,03 |
| 3 | 70 | 0,17 | 0,03 |
| 4 | 70 | 0,17 | 0,03 |
| 5 | 70 | 0,17 | 0,03 |
| 6 | 67 | -2,83 | 8,03 |
| 7 | 70 | 0,17 | 0,03 |
| 8 | 63 | -6,83 | 46,69 |
| 9 | 70 | 0,17 | 0,03 |
| 10 | 67 | -2,83 | 8,03 |
| 11 | 73 | 3,17 | 10,03 |
| 12 | 63 | -6,83 | 46,69 |
| 13 | 67 | -2,83 | 8,03 |
| 14 | 73 | 3,17 | 10,03 |
| 15 | 73 | 3,17 | 10,03 |
| 16 | 67 | -2,83 | 8,03 |
| 17 | 77 | 7,17 | 51,36 |
| 18 | 70 | 0,17 | 0,03 |
| 19 | 63 | -6,83 | 46,69 |
| 20 | 83 | 13,17 | 173,36 |
| 21 | 67 | -2,83 | 8,03 |
| 22 | 77 | 7,17 | 51,36 |
| 23 | 67 | -2,83 | 8,03 |
| 24 | 73 | 3,17 | 10,03 |
| ∑ | 1676 | | 561,33 |

$$\text{Rata-rata } (\bar{x}) = \frac{\sum x}{n} = \frac{1676}{24} = 69,8333$$

Standar deviasi (S):

$$s^2 = \frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}$$

$$= \frac{561,33}{(24-1)}$$

$$s^2 = 21,58974$$

$$s = 4,646476$$

Daftar nilai frekuensi kelas Eksperimen

| Kelas | Bk | Z _i | P(Z _i) | Luas Daerah | O _i | E _i | $\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$ |
|---------|------|----------------|--------------------|-------------|----------------|------------------|-----------------------------|
| | 62,5 | -1,58 | -0,4427467 | | | | |
| 63 – 68 | | | | 0,32982 | 10 | 7,916 | 0,5488 |
| | 68,5 | -0,29 | -0,1129269 | | | | |
| 69 – 74 | | | | 0,45532 | 11 | 10,93 | 0,00047836 |
| | 74,5 | 1,00 | 0,3423939 | | | | |
| 75 – 80 | | | | 0,14676 | 2 | 3,522 | 0,65784932 |
| | 80,5 | 2,30 | 0,4891519 | | | | |
| 81 – 86 | | | | 0,01068 | 1 | 0,256 | 2,15743058 |
| | 86,5 | 3,59 | 0,4998327 | | | | |
| | | | | | | | |
| JUMLAH | | | | | 24 | X ² = | 3,36459487 |

Untuk $\alpha = 5\%$, dengan dk = 6- 1 = 5 diperoleh X²_tabel =

11,07

Karena X²_hitung < X²_tabel, maka data tersebut berdistribusi normal

Uji Normalitas Data Awal Kelas Kontrol

HipotesisH₀: Data berdistribusi normalH₁: Data tidak berdistribusi normal**Pengujian Hipotesis**

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Kriteria yang digunakanditerima jika $H_0 = X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ **Pengujian Hipotesis**

| | | | |
|---------------------|---|-------------------|-------------|
| Nilai maksimal | = | 77 | |
| Nilai minimal | = | 60 | |
| Rentang nilai (R) | = | 77-60 | = 17 |
| Banyaknya kelas (k) | = | $1 + 3,3 \log 24$ | = 5,555 = 6 |
| Panjang kelas (P) | = | $17/6 = 2,83333$ | = 3 |

Tabel mencari Rata-rata dan Standar Deviasi

| No. | x | $x_i - \bar{x}$ | $(x_i - \bar{x})^2$ |
|----------|-------------|-----------------|---------------------|
| 1 | 60 | -8,17 | 66,69 |
| 2 | 70 | 1,83 | 3,36 |
| 3 | 63 | -5,17 | 26,69 |
| 4 | 67 | -1,17 | 1,36 |
| 5 | 67 | -1,17 | 1,36 |
| 6 | 70 | 1,83 | 3,36 |
| 7 | 73 | 4,83 | 23,36 |
| 8 | 73 | 4,83 | 23,36 |
| 9 | 60 | -8,17 | 66,69 |
| 10 | 60 | -8,17 | 66,69 |
| 11 | 77 | 8,83 | 78,03 |
| 12 | 70 | 1,83 | 3,36 |
| 13 | 70 | 1,83 | 3,36 |
| 14 | 67 | -1,17 | 1,36 |
| 15 | 73 | 4,83 | 23,36 |
| 16 | 63 | -5,17 | 26,69 |
| 17 | 70 | 1,83 | 3,36 |
| 18 | 63 | -5,17 | 26,69 |
| 19 | 63 | -5,17 | 26,69 |
| 20 | 70 | 1,83 | 3,36 |
| 21 | 70 | 1,83 | 3,36 |
| 22 | 77 | 8,83 | 78,03 |
| 23 | 67 | -1,17 | 1,36 |
| 24 | 73 | 4,83 | 23,36 |
| ∑ | 1636 | | 585,33 |

$$\text{Rata-rata } (\bar{x}) = \frac{\sum x}{n} = \frac{1636}{24} = 68,1667$$

Standar deviasi (S):

$$s^2 = \frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}$$

$$= \frac{585,33}{(24-1)}$$

$$s^2 = 25,44928$$

$$s = 5,044727$$

Daftar nilai frekuensi kelas Kontrol

| Kelas | Bk | Zi | P(Zi) | Luas Daerah | O _i | E _i | $\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$ |
|---------|------|-------|------------|-------------|----------------|------------------|-----------------------------|
| | 59,5 | -1,72 | -0,4570985 | | | | |
| 60 - 65 | | | | 0,25564 | 7 | 6,135 | 0,1219 |
| | 65,5 | -0,53 | -0,2014602 | | | | |
| 66 - 71 | | | | 0,44708 | 11 | 10,73 | 0,00680336 |
| | 71,5 | 0,66 | 0,2456 | | | | |
| 72 - 77 | | | | 0,22224 | 6 | 5,334 | 0,08324516 |
| | 77,5 | 1,85 | 0,4679 | | | | |
| | | | | | | | |
| JUMLAH | | | | | 24 | X ² = | 0,21191171 |

Untuk $\alpha = 5\%$, dengan dk = 6- 1 = 5 diperoleh X²_tabel =

11,07

Karena X²_hitung < X²_tabel, maka data tersebut berdistribusi normal

UJI HOMOGENITAS NILAI AWAL**Sumber Data**

| Sumber variasi | Eksperimen | Kontrol |
|----------------------|------------|---------|
| Jumlah | 1676 | 1636 |
| n | 24 | 24 |
| \bar{X} | 69,83 | 68,17 |
| Varians (S^2) | 21,59 | 25,45 |
| Standart deviasi (S) | 4,65 | 5,04 |

Tabel Uji Bartlett

| Sampel | dk = $n_i - 1$ | 1/dk | S_i^2 | $\text{Log } S_i^2$ | dk. $\text{Log } S_i^2$ | dk * S_i^2 |
|--------|----------------|--------|---------|---------------------|-------------------------|--------------|
| 1 | 23 | 0,0435 | 21,590 | 1,334 | 30,688 | 496,570 |
| 2 | 23 | 0,0435 | 25,449 | 1,406 | 32,331 | 585,334 |
| Jumlah | 46 | | | | 63,018 | 1081,904 |

$$S^2 = \frac{\sum (n_i - 1) S_i^2}{\sum (n_i - 1)} = \frac{1081,904}{46} = 23,51965$$

$$B = (\text{Log } S^2) S(n_i - 1)$$

$$B = [1,371431] \quad 46$$

$$B = 63,08582$$

$$X^2_{\text{hitung}} = (\text{Ln } 10) \{ B - S(n_i - 1) \log S_i^2 \}$$

$$X^2_{\text{hitung}} = 2,302585 \{ 63,0858193 - 63,018 \}$$

$$X^2_{\text{hitung}} = 0,155342$$

Untuk $\alpha = 5\%$ dengan $dk = k - 1 = 2 - 1 = 1$ diperoleh $X^2_{\text{tabel}} = 3,841$

Karena $X^2_{\text{hitung}} < X^2_{\text{tabel}}$ maka homogen

Lampiran 20

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

SAMAAN DUA RATA-RATA NILAI AWAL ANTARA KELAS EKSPERIMEN DAN KELAS KONTROL

Hipotesis

$$H_0 : m_1 = m_2$$

$$s = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

Untuk menguji hipotesis digunakan rumus:

Dimana,

Ho diterima apabila $-t_{(1-1/2\alpha)} \leq t \leq t_{(1-1/2\alpha)(n_1+n_2-2)}$



Dari data diperoleh:

| Sumber variasi | KELAS EKSPERIMEN | KELAS KONTROL |
|----------------------|------------------|---------------|
| Jumlah | 1676 | 1636 |
| n | 24 | 24 |
| \bar{x} | 69,8330 | 68,1670 |
| Varians (S^2) | 21,5900 | 25,4493 |
| Standart deviasi (S) | 4,6465 | 5,0447 |

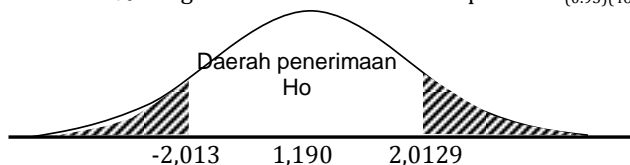
Berdasarkan rumus di atas diperoleh:

$$s = \sqrt{\frac{(24 - 1) \frac{21,5900}{24} + \frac{(24 - 1) 25,4493}{24}}{2}} = 4,8497062$$

$$t = \frac{69,83 - 68,17}{4,849706 \sqrt{\frac{1}{24} + \frac{1}{24}}} = 1,190$$

Pada $\alpha = 5\%$ dengan $dk = 24 + 24 - 2 = 46$ diperoleh $t_{(0,95)(46)} =$

2,0129



Karena t berada pada daerah penerimaan H_0 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan rata-rata dari kedua kelompok.

SOAL POST TES

SOAL PILIHAN GANDA

1. Sumber daya alam adalah segala sesuatu yang berasal dari ...
 - a. Alam
 - b. Buatan manusia
 - c. buatan pabrik
 - d. langit
2. Sumber daya alam yang dapat diperbarui antara lain ...
 - a. Air, tanah, dan tumbuhan
 - b. Air, emas, dan batubara
 - c. Udara, sinar matahari, dan minyak bumi
 - d. Emas, perak, dan besi
3. Tumbuhan yang digunakan sebagai bahan makanan adalah ...
 - a. Jati, mahoni, dan padi
 - b. Kapas dan jerami
 - c. Padi, jagung, dan ketela
 - d. Padi, kapas, dan mahoni
4. Bahan berikut yang berasal dari tumbuhan adalah ...
 - a. Benang sutera
 - b. Wol
 - c. Kapuk
 - d. Gading
5. Bahan dasar kertas diambil dari ...
 - a. Hewan
 - b. Tumbuhan
 - c. Logam
 - d. Plastik
6. Kain katun terbuat dari ...
 - a. Ulat sutera
 - b. Serat kapas
 - c. Serat daun
 - d. Serat kayu
7. Bagian tumbuhan yang paling banyak dimanfaatkan untuk membuat peralatan rumah tangga adalah ...
 - a. Daun
 - b. Akar
 - c. Kayu
 - d. Dahan
8. Berikut ini yang bukan merupakan pemanfaatan sumber daya alam tumbuhan adalah ...
 - a. Sebagai bahan baku kertas
 - b. Sebagai bahan makanan
 - c. Sebagai pembangkit listrik
 - d. Sebagai bahan bangunan
9. Contoh sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui adalah ...
 - a. Minyak bumi dan batubara
 - b. Minyak bumi dan hewan
 - c. Tanah dan air
 - d. Batu bara dan tumbuhan

10. Berikut hasil penambangan minyak bumi adalah ...
- a. Kertas
 - b. Bensin
 - c. Kaca
 - d. Emas
11. BBM merupakan singkatan dari ...
- a. Bahan Bakar Murah
 - b. Bahan Bakar Minyak
 - c. Bahan Bakar Mesin
 - d. Bahan Bakar Mobil
12. Minyak bumi dan batu bara digunakan sebagai bahan ...
- a. Makanan
 - b. Bakar
 - c. Bangunan
 - d. Perhiasan
13. Bahan yang paling banyak digunakan untuk perhiasan adalah ...
- a. Emas
 - b. Perak
 - c. Tembaga
 - d. Timah putih
14. Sumber daya alam yang tersedia dalam jumlah yang sangat banyak dan tidak mungkin habis adalah ...
- a. Padi
 - b. Bensin
 - c. Sapi
 - d. Angin
15. Gula pasir berasal dari tanaman ...
- a. Padi
 - b. Jagung
 - c. Sagu
 - d. Tebu
16. Tepung terigu berasal dari biji ...
- a. Gandum
 - b. Kurma
 - c. Sawit
 - d. Sagu
17. Biji kedelai merupakan bahan dasar untuk membuat ...
- a. Roti
 - b. Cokelat
 - c. Gula
 - d. Tahu
18. Bahan makanan yang berasal dari hewan banyak mengandung ...
- a. Karbohidrat
 - b. Protein
 - c. Vitamin
 - d. Air
19. Agar-agar terbuat dari ...
- a. Cokelat
 - b. Gandum
 - c. Sagu
 - d. Rumput laut
20. Alu atau mesin heller digunakan untuk mengolah ...
- a. Padi
 - b. Jagung
 - c. Sagu
 - d. Tebu
21. Dewasa ini sampah kering merupakan masalah di kota-kota besar. Tindakan apakah yang lebih baik terhadap sampah?
- a. Di buang kesungai
 - b. Di jemur
 - c. Di daur ulang
 - d. Di biarkan saja
22. Berikut ini yang merupakan usaha pemerintah untuk melestarikan sumber daya alam adalah ...
- a. Mendirikan industri
 - b. Mendirikan cagar alam
 - c. Menebang hutan
 - d. Membangun permukiman

23. Kelestarian pepohonan di hutan dapat dipelihara dengan melakukan ...
- a. Penebangan
 - b. Reboisasi
 - c. Tebang habis
 - d. Sosialisasi
24. Tindakan berikut yang termasuk melestarikan alam yaitu ...
- a. Membuang sampah secara rutin di sungai
 - b. Mengoleksi hewan-hewan langka
 - c. Menebang hutan secara liar
 - d. Melakukan penghijauan di tepi-tepi sungai
25. Usaha berikut ini ditujukan untuk meningkatkan mutu lingkungan, kecuali...
- a. Penghijauan
 - b. Membangun industri
 - c. Pembuatan selokan air
 - d. Reboisasi hutan gundul

Lampiran 22

KUNCI JAWABAN SOAL UJI COBA

| | | |
|-------|-------|-------|
| 1. A | 11. B | 21. C |
| 2. A | 12. B | 22. B |
| 3. C | 13. A | 23. B |
| 4. C | 14. D | 24. D |
| 5. B | 15. D | 25. B |
| 6. B | 16. A | |
| 7. C | 17. D | |
| 8. C | 18. B | |
| 9. A | 19. D | |
| 10. B | 20. A | |

Lampiran 23

Uji Normalitas Nilai Akhir Kelas Eksperimen

Hipotesis

H₀: Data berdistribusi normal

H₁: Data tidak berdistribusi normal

Pengujian Hipotesis

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Kriteria yang digunakan

diterima jika $H_0 \quad X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$

Pengujian Hipotesis

Nilai maksimal = 96

Nilai minimal = 76

Rentang nilai (R) = 96 - 76 = 20

Banyaknya kelas (k) = $1 + 3,3 \log 24 = 5,555 = 6 \text{ kelas}$

Panjang kelas (P) = $20/6 = 3,3333 = 4$

Tabel mencari Rata-Rata dan Standar Deviasi

| No. | X | $X - \bar{X}$ | $(X - \bar{X})^2$ |
|----------|-------------|---------------|-------------------|
| 1 | 76 | -8,50 | 72,25 |
| 2 | 80 | -4,50 | 20,25 |
| 3 | 88 | 3,50 | 12,25 |
| 4 | 84 | -0,50 | 0,25 |
| 5 | 80 | -4,50 | 20,25 |
| 6 | 84 | -0,50 | 0,25 |
| 7 | 76 | -8,50 | 72,25 |
| 8 | 88 | 3,50 | 12,25 |
| 9 | 84 | -0,50 | 0,25 |
| 10 | 92 | 7,50 | 56,25 |
| 11 | 76 | -8,50 | 72,25 |
| 12 | 80 | -4,50 | 20,25 |
| 13 | 80 | -4,50 | 20,25 |
| 14 | 88 | 3,50 | 12,25 |
| 15 | 88 | 3,50 | 12,25 |
| 16 | 96 | 11,50 | 132,25 |
| 17 | 80 | -4,50 | 20,25 |
| 18 | 92 | 7,50 | 56,25 |
| 19 | 84 | -0,50 | 0,25 |
| 20 | 84 | -0,50 | 0,25 |
| 21 | 96 | 11,50 | 132,25 |
| 22 | 84 | -0,50 | 0,25 |
| 23 | 80 | -4,50 | 20,25 |
| 24 | 88 | 3,50 | 12,25 |
| ∑ | 2028 | | 778,00 |

$$\text{Rata-rata } (\bar{X}) = \frac{\sum X}{N} = \frac{2028}{24} = 84,5000$$

Standar deviasi (S):

$$S^2 = \frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n - 1}$$

$$= \frac{778,00}{(24-1)}$$

$$S^2 = 33,8261$$

$$S = 5,81602$$

Daftar nilai frekuensi observasi kelas eksperimen

| Kelas | Bk | Z _i | P(Z _i) | Luas Daerah | O _i | E _i | $\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$ |
|---------|------|----------------|--------------------|-------------|----------------|------------------|-----------------------------|
| | 75,5 | -1,55 | -0,4391 | | | | |
| 76 - 81 | | | | 0,2421 | 9 | 5,8 | 1,7505 |
| | 81,5 | -0,52 | -0,1970 | | | | |
| 82 - 87 | | | | 0,3940 | 6 | 9,5 | 1,2634 |
| | 87,5 | 0,52 | 0,1970 | | | | |
| 88 - 93 | | | | 0,2421 | 7 | 5,8 | 0,2434 |
| | 93,5 | 1,55 | 0,4391 | | | | |
| 94 - 99 | | | | 0,0559 | 2 | 1,5 | 0,1590 |
| | 99,5 | 2,58 | 0,4950 | | | | |
| Jumlah | | | | | 24 | X ² = | 3,4163 |

keterangan:

Bk = batas kelas bawah - 0.5

Z_i = $\frac{Bk_i - \bar{X}}{S}$

P(Z_i) = nilai Z_i pada tabel luas di bawah lengkung kurva normal standar dari 0 s/d Z

Luas Daerah = $P(Z_1) - P(Z_2)$

E_i = E_i x N

O_i = f_i

Untuk α = 5%, dengan dk = 6 - 1 = 5 diperoleh X² tabel = 11,07

Karena X² hitung < X² tabel, maka data tersebut berdistribusi normal

Lampiran 24

Uji Normalitas Nilai Akhir Kelas Kontrol

Hipotesis

H₀: Data berdistribusi normal

H₁: Data tidak berdistribusi normal

Pengujian Hipotesis

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Kriteria yang digunakan

diterima jika $H_0 \quad X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$

Pengujian Hipotesis

Nilai maksimal = 92
 Nilai minimal = 72
 Rentang nilai (R) = 92 - 72 = 20
 Banyaknya kelas (k) = $1 + 3,3 \log 24 = 5,555 = 6 \text{ kelas}$
 Panjang kelas (P) = $20/6 = 3,3333 = 4$

Tabel mencari Rata-Rata dan Standar Deviasi

| No. | X | $X - \bar{X}$ | $(X - \bar{X})^2$ |
|----------|-------------|---------------|-------------------|
| 1 | 80 | -0,33 | 0,11 |
| 2 | 76 | -4,33 | 18,78 |
| 3 | 76 | -4,33 | 18,78 |
| 4 | 92 | 11,67 | 136,11 |
| 5 | 72 | -8,33 | 69,44 |
| 6 | 80 | -0,33 | 0,11 |
| 7 | 80 | -0,33 | 0,11 |
| 8 | 84 | 3,67 | 13,44 |
| 9 | 88 | 7,67 | 58,78 |
| 10 | 76 | -4,33 | 18,78 |
| 11 | 80 | -0,33 | 0,11 |
| 12 | 76 | -4,33 | 18,78 |
| 13 | 80 | -0,33 | 0,11 |
| 14 | 88 | 7,67 | 58,78 |
| 15 | 72 | -8,33 | 69,44 |
| 16 | 84 | 3,67 | 13,44 |
| 17 | 76 | -4,33 | 18,78 |
| 18 | 80 | -0,33 | 0,11 |
| 19 | 76 | -4,33 | 18,78 |
| 20 | 88 | 7,67 | 58,78 |
| 21 | 80 | -0,33 | 0,11 |
| 22 | 80 | -0,33 | 0,11 |
| 23 | 84 | 3,67 | 13,44 |
| 24 | 80 | -0,33 | 0,11 |
| ∑ | 1928 | | 605,33 |

$$\text{Rata-rata } (\bar{X}) = \frac{\sum X}{N} = \frac{1928}{24} = 80,3333$$

Standar deviasi (S):

$$S^2 = \frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n - 1}$$

$$= \frac{605,33}{(24-1)}$$

$$S^2 = 26,3188$$

$$S = 5,13019$$

Daftar nilai frekuensi observasi kelas kontrol

| Kelas | Bk | Z _i | P(Z _i) | Luas Daerah | O _i | E _i | $\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$ |
|---------|------|----------------|--------------------|-------------|----------------|------------------|-----------------------------|
| | 71,5 | -1,72 | -0,4575 | | | | |
| 72 - 77 | | | | 0,2478 | 8 | 5,9 | 0,7081 |
| | 77,5 | -0,55 | -0,2096 | | | | |
| 78 - 83 | | | | 0,4411 | 9 | 10,6 | 0,2377 |
| | 83,5 | 0,62 | 0,2315 | | | | |
| 84 - 89 | | | | 0,2315 | 6 | 5,6 | 0,0353 |
| | 89,5 | 1,79 | 0,4630 | | | | |
| 90 - 95 | | | | 0,0354 | 1 | 0,9 | 0,0264 |
| | 95,5 | 2,96 | 0,4984 | | | | |
| | | | | | | | |
| Jumlah | | | | | 24 | X ² = | 1,0074 |

keterangan:

Bk = batas kelas bawah - 0.5

Z_i = $\frac{Bk_i - \bar{X}}{S}$

P(Z_i) = nilai Z_i pada tabel luas di bawah lengkung kurva normal standar dari 0 s/d Z

$$= P(Z_1) - P(Z_2)$$

Luas Daerah

E_i = E_i x N

O_i = f_i

Untuk α = 5%, dengan dk = 6 - 1 = 5 diperoleh X² tabel = 11,07

Karena X² < X² tabel, maka data tersebut berdistribusi normal

UJI HOMOGENITAS NILAI AKHIR**Sumber Data**

| Sumber variasi | Eksperimen | Kontrol |
|----------------------|------------|---------|
| Jumlah | 2028 | 1928 |
| n | 24 | 24 |
| \bar{X} | 84,50 | 80,33 |
| Varians (S^2) | 33,83 | 26,32 |
| Standart deviasi (S) | 5,82 | 5,13 |

Tabel Uji Bartlett

| Sampel | dk = $n_i - 1$ | 1/dk | S_i^2 | $\text{Log } S_i^2$ | dk. $\text{Log } S_i^2$ | dk * S_i^2 |
|--------|----------------|--------|---------|---------------------|-------------------------|--------------|
| 1 | 23 | 0,0435 | 33,826 | 1,529 | 35,173 | 778,000 |
| 2 | 23 | 0,0435 | 26,319 | 1,420 | 32,666 | 605,332 |
| Jumlah | 46 | | | | 67,839 | 1383,333 |

$$S^2 = \frac{\sum (n_i - 1) S_i^2}{\sum (n_i - 1)} = \frac{1383,333}{46} = 30,07245$$

$$B = (\text{Log } S^2) S(n_i - 1)$$

$$B = [1,478169] \quad 46$$

$$B = 67,99577$$

$$X^2_{\text{hitung}} = (\text{Ln } 10) \{ B - S(n_i - 1) \log S_i^2 \}$$

$$X^2_{\text{hitung}} = 2,302585 \{ 67,99576533 - 67,839 \}$$

$$X^2_{\text{hitung}} = 0,361163$$

Untuk $\alpha = 5\%$ dengan $dk = k - 1 = 2 - 1 = 1$ diperoleh $X^2_{\text{tabel}} = 3,841$

Karena $X^2_{\text{hitung}} < X^2_{\text{tabel}}$ maka homogen

Lampiran 26

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

UJI PERBEDAAN DUA RATA-RATA NILAI POST TES ANTARA KELAS EKSPERIMEN DAN KONTROL

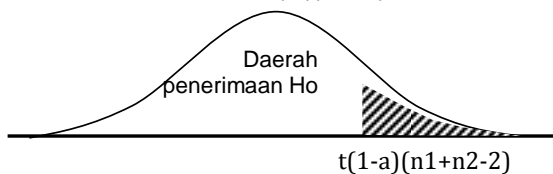
$$H_0: m_1 \leq m_2$$

$$s = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

Untuk menguji hipotesis digunakan rumus:

Dimana,

H_0 diterima apabila $t < t_{(1-\alpha)(n_1+n_2-2)}$



Dari data diperoleh:

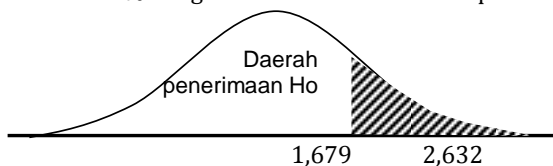
| Sumber variasi | EKSPERIMEN | KONTROL |
|----------------------|------------|---------|
| Jumlah | 2028 | 1928 |
| n | 24 | 24 |
| \bar{x} | 84,5000 | 80,3333 |
| Varians (S^2) | 33,8261 | 26,3188 |
| Standart deviasi (S) | 5,8160 | 5,1302 |

Berdasarkan rumus di atas diperoleh:

$$s = \sqrt{\frac{(24 - 1) \cdot 33,8261}{24} + \frac{(24 - 1) \cdot 26,3188}{24}} = 5,48383534$$

$$t = \frac{84,50 - 80,33}{5,483835 \sqrt{\frac{1}{24} + \frac{1}{24}}} = 2,632$$

Pada $\alpha = 5\%$ dengan $dk = 24 + 24 - 2 = 46$ diperoleh $t_{(0,95)(46)} = 1,6787$



Karena t berada pada daerah penerimaan H_a , maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata kelompok eksperimen lebih tinggi dari pada rata-rata kelompok kontrol



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
Jalan Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Semarang 50185
Telepon (024) 76433366, Website: fst.walisongo.ac.id

Nomor : B.27/Un.10.8/J.8/PP.00.9/01/2017

Semarang, 04 Januari 2017

Lamp. : -

Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Yth.

1. Dr. Lianah, M.Pd

2. H. Ismail, M.Ag

UIN Walisongo Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian pada jurusan pendidikan biologi, maka Fakultas Sains dan Teknologi menyetujui judul skripsi mahasiswa :

Nama : Yeti Anggraini

NIM : 103811025

Judul : PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN *GROUP TO GROUP*
TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MATERI POKOK
SUMBER DAYA ALAM KELAS IV SD PLUS LATANSA
JOGOLOYO WONOSALAM TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Dan menunjuk Bapak/Ibu :

1. Dr. Lianah, M.Pd sebagai pembimbing materi

2. H. Ismail, M.Ag sebagai pembimbing metode

Demikian pemberitahuan ini kami sampaikan, Atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



An. Dekan

Ketua jurusan Pendidikan Biologi

Siti Mukhlisoh Setyawati, S.Si, M.Si.

NIP. 19761117 200912 2001

Tembusan:

1. Dekan FST UIN Walisongo sebagai laporan
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip jurusan

Lampiran 28



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
Jalan Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Semarang 50185 Telepon (024)76433366

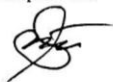
PENGESAHAN PROPOSAL PENELITIAN


Proposal penelitian skripsi yang ditulis oleh:

Nama lengkap : **Yeti Anggraini**
NIM : 103811025
Program Studi : Pendidikan Biologi
Judul Penelitian : **"PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN GROUP TO GROUP
TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MATERI POKOK
SUMBER DAYA ALAM KELAS IV SD PLUS LATANSA JOGOLOYO
WONOSALAM TAHUN PELAJARAN 2016/2017"**

Telah disetujui dan dapat dijadikan dasar dalam melaksanakan
penelitian untuk penulisan skripsi.

Disahkan oleh:

1. Pembimbing Metode : **H. Ismail, M.Ag**
NIP : 19711021 199703 1002
Tanggal : 26 April 2017
Tanda tangan : 

2. Pembimbing Materi : **Dr. Lianah, M.Pd**
NIP : 19590313 198103 2 007
Tanggal : 26 April 2017
Tanda tangan : 

Semarang, 26 April 2017
Pengusul,



Yeti Anggraini

NIM. 103811025

Lampiran 29



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

Jalan Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Semarang 50185 Telepon (024)76433366

Nomor : B. 963/Un.10.8/D1/PP.009/04/2017

25 April 2017

Lamp. : Proposal

Hal : **Mohon izin Riset**

a.n. : Yeti Anggraini

NIM : 103811025

Kepada Yth.

Kepala Sekolah SD Plus Latansa

di Jogoloyo Wonosalam

Assalamualaikum, Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Yeti Anggraini

NIM : 103811025

Judul : HUBUNGAN STRATEGI PEMBELAJARAN *GROUP TO GROUP*
TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MATERI
POKOK SUMBER DAYA ALAM KELAS IV SD PLUS LATANSA
JOGOLOYO WONOSALAM TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Pembimbing : 1. Dr. Lianah, M.Pd sebagai pembimbing materi

2. H. Ismail, M.Ag sebagai pembimbing metode

Mahasiswa tersebut membutuhkan data-data dengan tema/judul yang sedang disusun, dan oleh karena itu kami mohon mahasiswa tersebut di ijinakan melaksanakan riset selama 1 bulan, mulai tanggal 17 April 2017 sampai dengan tanggal 13 Mei 2017

Demikian atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu/Sdr. disampaikan terimakasih.

Wassalamualaikum, Wr. Wb.

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan



Dr. Lianah, M.Pd

NIP. 19590313 198103 2 007

Tembusan :

Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)



YAYASAN LATANSA ASY'ARIYAH (YLA)
SEKOLAH DASAR PLUS LATANSA

Jl. Tembus Perum Wonosalam Asri Jogoloyo Demak
Telp./Fax. (0291) 6907006, email:
sdplus_latansa@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 37/Ket/VI/SDL/2017


Kepala SD Plus Latansa Jogoloyo Wonosalam Demak menerangkan
bahwa :

Nama : Yeti Anggraini
NIM : 103811025
Jurusan : Pendidikan Biologi
Alamat : Ds. Bantengmati Kecamatan Mijen Kabupaten Demak
Fakultas : Sain dan Teknologi
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

Yang bersangkutan telah melaksanakan Riset di SD Plus Latansa Jogoloyo Wonosalam dalam rangka menyusun skripsi dengan judul "Pengaruh strategi pembelajaran group to group terhadap hasil belajar peserta didik materi pokok sumber daya alam kelas IV SD Plus Latansa Jogoloyo Wonosalam tahun pelajaran 2016/2017" dari tanggal 17 April s.d. 13 Mei 2017.

Demikian surat keterangan ini dibuat sebagaimana mestinya.

Demak, 25 Mei 2017
Kepala Sekolah


Iin Rahmawati, S. Pd. SD
NIY. 16072013

DOKUMENTASI



Peserta didik sedang diskusi



Peserta didik sedang diskusi



Peserta didik sedang diskusi



Peserta didik sedang diskusi



Peserta didik sedang mengerjakan soal pre-tes



Peserta didik sedang mengerjakan soal post-tes



RIWAYAT PENDIDIKAN

A. IDENTITAS DIRI

- | | |
|--------------------------|---|
| 1. Nama Lengkap | : Yeti Anggraini |
| 2. Tempat, Tanggal Lahir | : Demak, 28 Maret 1992 |
| 3. Alamat | : Bantengmati Rt/Rw 05/02 Kec. Mijen Kab. Demak |
| HP | : 081215074352 |
| Email | : <u>zetyanggraini@ymail.com</u> |

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

- | | |
|---|------------|
| 1. Pendidikan Formal | |
| a. SD N 02 Bantengmati | Lulus 2004 |
| b. MTs. Samailul Huda Mlaten | Lulus 2007 |
| c. MAN Demak | Lulus 2010 |
| d. Program Sarjana S-1 Pendidikan Biologi UIN Walisongo Semarang | Lulus 2017 |
| 2. Pendidikan Non-Formal | |
| a. Pon-pes As-Sujjudiyyah Bintoro Demak | Lulus 2010 |

Semarang, 5 Juni 2017

Yeti Anggraini
NIM : 103811025